

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 2 BATANG**



Disusun oleh:

Nama : Dwinar Putra Mauluddin, dkk.

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

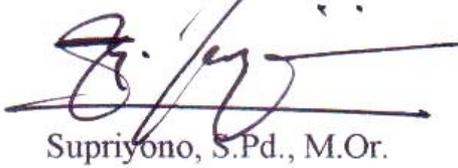
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :Sabtu

Tanggal :11 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Supriyono, S.Pd., M.Or.

NIP. 19720127199802 1 001



Kepala Sekolah

Drs. Aris Setiadi, M.Si.

NIP. 19571002198603 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR PESERTA PPL SMP NEGERI 2 BATANG

1. DWINAR PUTRA MAULUDDIN	6101409126
2. ETI ERIKAWATI	2401408056
3. SYLVIA RATNA SARI DEWI	2401409015
4. ANA MEILISA TRITANTINING	2601409113
5. RETNO WIYANTI	2601409070
6. BAYU NOVANDRI	3101409024
7. GRITA DIDING SUGIARTO	3101409007
8. YUSPIKA MAHARANI	3201409090
9. MIFTA NUR JANAH	3201409082
10. ATIK MILLATI	4101409072
11. NURLAILI TRI RAHMAWATI	4101409135
12. DYAH RAHMAWATI	4201409114
13. RIDA HER SEPTIANINGRUM	4201409068
14. RENITA DWI SULISTYANI	4401409069
15. HENI FITRIYANI	4401409114
16. DEDY PRATAMA	6101409053
17. YOGA SEPTA BELLA	6101409011
18. LUTFIRAHMAN	6101409021
19. MAHMUDAH	7101409148
20. WIWIT PUTRI MAULIDA	7101409198

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan orientasi dan observasi dalam rangka pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 2 Batang tahun 2012.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL 1 yang telah kami laksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai dari tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Data-data yang kami peroleh dari hasil observasi dilakukan baik secara langsung (wawancara dan pengamatan) dan tidak langsung (dokumentasi sekolah). Kegiatan PPL 1 ini bertujuan, agar mahasiswa PPL dapat mengenal dan memahami sekolah tempat latihan, sehingga dapat melaksanakan PPL 2 secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 1 ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang terkait, sehingga pelaksanaan dan penyusunan laporan dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Supriyono, S.Pd., M.Or., Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Batang.
4. Drs. Aris Setiadi, M.Si., selaku kepala SMP Negeri 2 Batang yang telah memberikan izin melakukan observasi di SMP Negeri 2 Batang.
5. Asteria Murbandari, selaku koordinator Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan observasi di SMP Negeri 2 Batang.
6. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang.
7. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.

8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 2 Batang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMP Negeri 2 Batang ini, masih jauh dari kesempurnaan, diharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMP Negeri 2 Batang ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 11 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR NAMA MAHASISWA PPL	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Tujuan Observasi.....	2
C. Manfaat Observasi	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Sistematika Penyajian	3
F. Pelaksanaan	3
BAB IIHASIL PENGAMATAN	
A. Riwayat Sekolah.....	4
B. Visi, Misi, Profil Sekolah.....	4
C. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
D. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
E. Fasilitas Sekolah	7
F. Penggunaan Sekolah	10
G. Kurikulum	10
H. Keadaan Guru dan Siswa.....	10
I. Interaksi Sosial	11
J. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	11
K. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	11
BAB IIIPENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil SMP Negeri 2 Batang
2. Denah SMP Negeri 2 Batang
3. Gambar SMP Negeri 2 Batang
4. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran
5. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas
6. Jumlah Staf TU dan Tenaga Kependidikan Lainnya
7. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan
8. Struktur Organisasi Sekolah
9. Struktur Organisasi Kesiswaan
10. Surat Keputusan Kepala sekolah Tentang Pembagian Tugas Guru dalam Belajar Mengajar
11. Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar/ Praktek
12. Surat Keputusan Kepala sekolah Tentang Pembagian Tugas Guru Sebagai Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, Dan Tugas-Tugas Lainnya.
13. Penugasan Guru sebagai Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Tugas-Tugas Lainnya
14. Daftar Guru Piket Tahun 2012/ 2013 dan Jadwal Guru
15. Kalender Pendidikan
16. Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler
17. Jadwal Kegiatan Perpustakaan, Struktur Organisasi, Daftar Inventasri Perpustakaan, Denah Ruang Perpustakaan, Rencana Kerja Perpustakaan, Dan Tata Tertib Perpustakaan
18. Mekanisme kerja BK, mekanisme penanganan siswa bermasalah, pelayanan BK, organisasi pelayanan BK, Laporan Observasi.
19. Tata tertib Siswa
20. Struktur Organisasi Kelompok Mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 2 Batang
21. Program Kerja Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Adanya perkembangan terhadap bangsa Indonesia diharapkan untuk menyiapkan manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak cukup hanya dibekali melalui teori saja, tetapi juga harus dibekali pengalaman lapangan yang memadai.

Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam hubungannya dengan hal di atas, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman karena untuk mencapai suatu tahapan tertentu diperlukan suatu proses. PPL dilaksanakan selama 3 bulan dalam satu kali masa penerjunan. PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, terhitung mulai dari penerjunan sampai minggu ke dua bulan pertama. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan

selama dua bulan dua minggu. Terhitung mulai dari minggu ke tiga bulan pertama, sampai pada saat penerjunan. Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara utuh dan berkelanjutan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Universitas Negeri Semarang untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah sebagai berikut

1. Bagi mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik, sarana dan prasarana, sistem administrasi dari SMP Negeri 2 Batang.
2. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan sebagainya dengan mengadakan observasi ke dalam kelas.
3. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Batang.
4. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan PPL 2.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, di antaranya metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Sistematika Penyajian

Laporan Observasi PPL 1 ini kami susun menurut sistematika sebagai berikut.

BAB I	: Pendahuluan
BAB II	: Hasil Pengamatan
BAB III	: Penutup
REFLEKSI DIRI	

F. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang, JL RE Martadinata Sekalong Batang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat Sekolah

SMP Negeri 2 Batang pada awalnya adalah Sekolah Teknik Negeri II Batang, yang karena Peraturan Pemerintah, Sekolah Teknik Negeri II Batang diubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batang, perubahan tersebut berdasarkan Surat Keputusan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 14 November 1979 yang beralamat di JL. RE. Martadinata 536 Batang. Pada tahun 1989 SMP Negeri 2 Batang pindah tempat yaitu di desa Sekalong Karangasem Selatan Batang dan menempati bekas areal persawahan seluas 4.000 m². Letak sekolah sangat strategis yaitu di sebelah utara Pasar Batang pinggir jalan raya jalur pantura (arah jalur Semarang-Jakarta) tepatnya di Jalan Patimura Batang.

Dengan kondisi lingkungan dan geografi yang strategis serta kemajemukan kondisi sosial masyarakat (sosial, ekonomi, politik dan keamanan) SMP Negeri 2 Batang menjadi sekolah yang sangat diminati masyarakat (favorit) tidak hanya bagi masyarakat Kecamatan Batang, tetapi juga bagi masyarakat luar Kecamatan Batang. SMP Negeri 2 Batang menerapkan sistem promosi degradasi dalam pembagian kelas dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk berlomba-lomba mendapatkan kelas terbaik.

B. Visi, Misi, dan Profil Sekolah

1. Visi

Visi sekolah : “Unggul dalam mutu dan berakhlak mulia”.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi, sekolah memiliki misi, sebagai berikut:

1. Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien.
2. Mengembangkan minat baca siswa dengan meningkatkan pengelolaan Perpustakaan.
3. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.

4. Meningkatkan pendidikan dan kegiatan keagamaan.
5. Membudayakan sikap ramah, tepat dalam berfikir dan bertindak.
6. Menciptakan siswa berdedikasi tinggi, kreatif dan cinta almameter.

3. Profil Sekolah

Terlampir

C. Keadaan Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMP Negeri 2 Batang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 2 Batang memiliki lahan seluas 3.500 m². Sekolah yang mempunyai nomor statistik sekolah 201032511005, terbagi menjadi beberapa bangunan dan fasilitas yang memiliki fungsi sendiri-sendiri.

SMP Negeri 2 Batang memiliki 18 ruang kelas, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, ruang UKS, ruang OSIS, Laboratorium IPA dan TIK, ruang BK, tempat parkir, toilet guru, toilet siswa, serta koperasi.

D. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah

Jenis bangunan SMP Negeri 2 Batang adalah bangunan permanen yang dibangun di atas tanah dengan keliling tanah yang sudah dipagar permanen. SMP Negeri 2 Batang berada di dekat SD Karangasem 04, 06 dan 07, terdapat rumah-rumah penduduk serta beberapa pabrik rumah tangga. Di sebelah selatan sekolah terdapat Pasar Batang. Pada umumnya para siswa berangkat ke sekolah menggunakan sepeda maupun jalan kaki. Hal ini dikarenakan tempat tinggal mereka disekitar lingkungan sekolah. Namun, ada juga siswa yang diantar oleh orangtuanya maupun menggunakan kendaraan umum.

2. Kondisi lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan kami, kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Batang cukup aman dan baik. Tingkat kebersihan di SMP Negeri 2 Batang ini baik. Di masing-masing kelas dan dekat kantin tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, pel, dan tempat sampah yang diletakkan strategis di depan kelas. Semua sudut

sekolah dibersihkan oleh petugas kebersihan. Selain itu, Seluruh personil sekolah juga ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan.

Pada pukul 06.30 – 07.15 tingkat kebisingan di SMP Negeri 2 Batang agak tinggi karena sekolah berada persis di sekitar pasar, pabrik, beberapa SD di sekitarnya serta harus melewati jalur kereta api. Meskipun demikian, guru dan siswa tetap bisa menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif.

Sanitasi di SMP Negeri 2 Batang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi setiap ruang yang mempunyai ventilasi cukup serta layak untuk digunakan. Namun, tingkat polusi udara di SMP Negeri 2 Batang cukup tinggi karena kurangnya pepohonan dan berdekatan dengan pabrik tapioka serta pabrik ikan. Demikian pula dengan kondisi kamar mandi cukup bersih, airnya jernih dan lancar. Dari beberapa hal di atas, maka SMP Negeri 2 Batang dapat dikatakan memiliki sanitasi yang baik.

Masyarakat sekitar SMP Negeri 2 Batang sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan buruh pabrik. Hal ini karena banyaknya pabrik tapioka dan pabrik pindang yang berada di lingkungan masyarakat.

Dilihat dari letaknya, terdapat segi penunjang dan segi penghambat sebagai berikut.

a) Segi penunjang

1. Bangunannya sudah permanen dan memadai.
2. Tenaga pengajar sudah cukup memadai untuk membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan kreativitasnya.
3. Tingkat kebersihan di SMP Negeri 2 Batang sangat baik karena siswa dan gurunya dan juga karyawan saling bekerjasama.
4. Di lingkungan masyarakat sekitar SMP Negeri 2 Batang terdapat toleransi tinggi antar anggota masyarakat dalam beragama.

b) Segi penghambat

Dikarenakan letak sekolah yang dekat dengan pasar dan pabrik rumah tangga serta SD Karangasem 04, 06 dan 07 menyebabkan jalan menjadi ramai, sedikit bising pada jam 06.30 – 07.15, serta udara berbau kurang enak pada jam tertentu.

E. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak antara ruang UKS dan ruang guru SMP Negeri 2 Batang. Ruang kepala sekolah ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain. Ruang ini dilengkapi dengan adanya kursi tamu yang nyaman dan satu unit komputer. Di ruang kepala sekolah juga terdapat beberapa piala yang dijejer di meja.

2. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang ini terletak antara ruang kelas VII B dan Lab IPA, sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya memadai. Di ruang ini dilengkapi dengan dua unit komputer dan satu unit televisi serta almari-almari sebagai tempat penyimpanan arsip.

3. Ruang Guru

Ruang kerja guru terletak antara ruang kepala sekolah dan ruang bimbingan dan konseling. Di ruang guru terdapat meja guru yang berjumlah 29 buah, 2 unit komputer, kursi tamu dan televisi. Luas ruangan sudah cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

4. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMP Negeri 2 Batang masing-masing berukuran 7x9m, berjumlah 18 kelas yang terdiri ruang kelas VII yang berjumlah 7 ruang, kelas VIII yang berjumlah 6, dan kelas IX yang berjumlah 5. Ruang kelas tersebut didesain sederhana dimana 1 kelas menampung sekitar 32 siswa. Akan tetapi karena masih ada renovasi jumlah ruang kelas menjadi 15 kelas yang terdiri atas ruang kelas VII berjumlah 4 ruang, kelas VIII berjumlah 5 ruang, kelas IX berjumlah 6 ruang. Ruang kelas dihias sesuai dengan keinginan siswa sendiri sehingga diharapkan siswa dapat merasa nyaman melakukan proses belajar. Untuk ruang kelas IX sudah dilengkapi dengan LCD.

5. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 2 Batang sebagai ruang baca siswa mempunyai daya tampung memadai, sehingga nyaman untuk membaca.

Ruangan berukuran 7x12 meter ini berada di sebelah utara pintu masuk siswa. Buku-buku yang tersedia berupa buku panduan pembelajaran atau bahan ajar dan buku non panduan pembelajaran. Buku non panduan pembelajaran terdiri dari: majalah, koran, buku cerita fiksi, buku non fiksi. Buku-buku tersebut diusahakan oleh sekolah secara mandiri dan berasal dari siswa yang berupa kenang-kenangan. Jenis buku disesuaikan dengan permintaan siswa sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa. Namun jumlah rak buku yang kurang memadai, mengakibatkan sebagian buku belum tertampung ke dalam rak, masih terdapat tumpukan buku di meja.

Prosedur peminjaman buku bersifat terbuka, siswa dapat memilih buku yang diinginkan dengan menunjukkan kartu perpustakaan. Keterlambatan pengembalian buku akan dikenakan denda sebesar Rp 200,- per hari. Hal tersebut sebagai upaya untuk mendisiplinkan siswa untuk bertanggung jawab.

6. Laboratorium

Laboratorium di SMP Negeri 2 Batang terdiri dari laboratorium IPA dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

a) Laboratorium IPA

Laboratorium yang berada disebelah ruang Tata Usaha merupakan ruang pratikum penunjang mata pelajaran IPA yang dilengkapi dengan seperangkat alat praktikum fisika dan biologi, LCD Projector, dan meja praktikum.

b) Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi dilengkapi dengan 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, dan LCD Projector. Laboratorium TIK ini berada di lantai 2 sejajar dengan ruang kelas IX C.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS saat ini belum begitu berfungsi, rapat organisasi masih dilaksanakan di ruang kelas maupun laboratorium. Selain berfungsi sebagai ruang OSIS, juga berfungsi sebagai ruang penyimpanan perlengkapan kegiatan siswa. Ruang ini terletak di sebelah timur UKS.

8. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai ruang konseling bagi siswa SMP Negeri 2 Batang. Terletak di sebelah selatan perpustakaan, menghadap ke barat. Ruangan ini terpisah dari ruang-ruang yang lain dan cukup memadai dilengkapi dengan meja kerja dan kursi tamu.

9. Fasilitas Penunjang yang lain

a) Lobi (ruang tunggu tamu)

Lobi SMP Negeri 2 Batang berada di antara ruang guru dan perpustakaan, melewati pintu masuk utama sekolah. Terdapat satu set kursi tamu dan meja-kursi untuk guru piket.

b) Koperasi Sekolah

Tempat yang menyediakan beberapa barang kebutuhan siswa. Terletak di sebelah barat kelas VIII C, menghadap ke utara.

c) Toilet

Toilet yang tersedia yaitu toilet khusus untuk guru, staf karyawan dan toilet untuk siswa.

d) Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan basket yang berfungsi juga sebagai tempat upacara. Lapangan ini berada di depan halaman SMP Negeri 2 Batang.

e) Mushola

Mushola awalnya berada di samping kelas VII E. Namun, saat ini masih direnovasi dan akan dipindah.

f) UKS

Fasilitas UKS berada di sebelah ruang kepala sekolah, menghadap ke barat. UKS dilengkapi dengan dua tempat tidur dan fasilitas P3K yang cukup lengkap.

g) Tempat Parkir

Tempat parkir guru dan siswa terletak di halaman depan SMP Negeri 2 Batang. Untuk tempat parkir guru berada di sayap kanan sedangkan siswa berada di sayap kiri.

F. Penggunaan sekolah

SMP Negeri 2 Batang hanya digunakan oleh keluarga besar SMP Negeri 2 Batang dan kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan setiap hari Senin s.d Sabtu, dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di siang sampai sore hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Penggunaan gedung SMP Negeri 2 Batang hanya untuk kegiatan yang melibatkan warga SMP Negeri 2 Batang.

G. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Batang sejak tahun 2006 adalah kurikulum KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan). Disini sekolah diberi kebebasan sendiri untuk berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekolah tersebut. Namun setiap sekolah harus tetap mengacu pada SI (standar isi) dan SKL (Standar kompetensi lulusan).

H. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Jumlah guru = 31 guru

Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran: terlampir

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

Jumlah siswa tahun pelajaran 2012/ 2013

Jumlah siswa kelas VII = 200

Jumlah siswa kelas VIII = 220

Jumlah siswa kelas IX = 228 +

Jumlah siswa keseluruhan = 648

Selengkapnya: terlampir

3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya

Terlampir

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

Terlampir

I. Interaksi Sosial

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru di SMP Negeri 2 Batang terjalin dengan baik. Kepala sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pendidik, manager, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta berkepribadian mantap dan disiplin tinggi. Selain itu, komunikasi antar guru juga terbina dengan baik. Di antara warga sekolah senantiasa mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Rasa kekeluargaan antar guru pun terlihat sangat kental. Untuk menjaga kekeluargaan antar guru tersebut maka setiap hari jumat diadakan masak-masak untuk guru-guru.

Demikian halnya hubungan antara guru dengan staf tata usaha di SMP Negeri 2 Batang terjalin baik karena ketika guru memerlukan bantuan staf tata usaha, maka staf tata usaha akan membantu dengan semaksimal mungkin. Sama halnya hubungan antara guru dengan siswa. Kegiatan bersalaman setiap pagi merupakan wujud interaksi antara guru dan siswa yang terjalin erat. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari, sebelum siswa memulai pelajaran. Dengan senyuman dan sambutan yang ramah di awal pertemuan diharapkan siswa mampu memulai hari di sekolah dengan riang.

Di SMP Negeri 2 Batang ini hubungan antara siswa kelas VII, VIII dan IX berjalan dengan baik, terbukti tidak ada cacatan tawuran antar kelas. Semua siswa relatif saling mengenal walau hanya tegur sapa, apalagi dengan letak kelas yang saling berdampingan satu sama lain. Selain itu, mereka juga saling *support* ketika ada siswa yang mengikuti lomba. Oleh karena semua kenyamanan itu, siswa merasa betah dan nyaman belajar di SMP Negeri 2 Batang.

J. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib untuk siswa, guru dan karyawan tercantum dalam lampiran.

K. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah, Struktur Organisasi Kesiswaan
Terlampir
2. Struktur administrasi komite sekolah dan peranannya
Terlampir

3. Kalender akademik SMP Negeri 2 Batang

Terlampir

4. Jadwal Pelajaran dan Ekstra Kurikuler

Terlampir

5. Alat Bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)

Alat bantu PBM sangat penting demi kelancaran proses belajar di kelas. Dalam proses belajar mengajar bidang studi Teknologi Informasi dan Komputer (TIK), sekolah telah menyediakan laboratorium komputer yang di lengkapi dengan pendingin ruangan/ AC. Pada bidang studi keolahragaan, sekolah memiliki perlengkapan dan fasilitas olahraga, seperti bola voli, bola basket, lapangan basket, dan sebagainya. Selain itu, pada beberapa ruangan kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, terdapat AC alat penunjang lainnya. Sedangkan untuk bidang studi administrasi, sekolah menyediakan laboratorium menetik dan koperasi untuk praktek siswa-siswi dari bidang studi penjualan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil orientasi dan observasi tentang SMP Negeri 2 Batang, dapat kami simpulkan bahwa:

1. SMP Negeri 2 Batang merupakan salah satu sekolah yang diminati oleh masyarakat setempat.
2. SMP Negeri 2 Batang merupakan sekolah yang mengedepankan tentang kesuksesan dalam bidang akademik, hal tersebut ditandai dengan adanya siswa-siswi yang menjuarai berbagai lomba, hasil UAN yang selalu meningkat, dan banyaknya siswa yang diterima di Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut tidak terlepas dari sarana dan prasarana, serta fasilitas yang disediakan oleh SMP Negeri 2 Batang untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.
3. Hubungan baik antara semua personil sekolah (kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru BK, staf TU, dan karyawan) dan siswa mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya tata tertib yang diberlakukan untuk semua personil sekolah dan siswa, mendukung tercapainya visi SMP Negeri 2 Batang yaitu unggul dalam mutu dan berakhlak mulia.
4. Adanya pengelolaan dan administrasi yang terprogram dengan baik, mendukung kegiatan-kegiatan sekolah berjalan dengan lancar sehingga tujuan sekolah pun dapat tercapai secara efektif dan efisien. Serta adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan sangat diperhatikan. Terutama renovasi bangunan dan penyediaan alat-alat yang sangat mempengaruhi kelancaran proses KBM.

B. Saran

Demi tetap langgengnya mutu SMP Negeri 2 Batang, diperlukan:

1. Adanya penambahan fasilitas LCD untuk kelas VII dan VIII. Hal tersebut untuk membantu kelancaran PBM dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Dalam proses pembelajaran semua guru dituntut untuk bisa lebih kreatif dan variatif dalam metode pembelajaran. Dan dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang dimiliki diharapkan dapat tetap mencapai tujuan pembelajaran.
3. Perawatan terhadap fasilitas harus selalu dijaga agar proses PBM dapat berjalan dengan maksimal.
4. Dalam penempatan buku di perpustakaan agar lebih teratur sehingga siswa lebih mudah dalam pencarian buku.
5. Citra SMP Negeri 2 Batang hendaknya dipertahankan sehingga kepercayaan masyarakat akan mutu dan kualitas SMP Negeri 2 Batang dapat terus meningkat.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Nama : Eti Erikawati
NIM : 2401408056
Bidang Studi Praktikan : Pend. Seni rupa
Sekolah Latihan : SMP Negeri 2 BATANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program materi kuliah yang ada di Perguruan tinggi. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi yang memadai diperlukan latihan-latihan secara terus-menerus. Kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam PPL diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang sistematis dan terpercaya dari lembaga yang kompeten. Proses kompetensi ini didapat dari banyaknya interaksi bermakna, yaitu interaksi antar mahasiswa dan guru pamong, mahasiswa dan dosen pembimbing, mahasiswa dan dosen, serta mahasiswa dan materi pelajaran. Oleh karena pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjadi interaksi-interaksi yang dapat menumbuhkembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan kegiatan observasi dan kegiatan orientasi PPL 1 yang pratikan lakukan di SMP 2 Batang pada tanggal 30 juli sampai tanggal 11 juli, pratikan memperoleh informasi dan pengalaman yang baru tentang pembelajaran seni rupa yang ada di SMP 2 Batang. Praktikan ditugaskan wajib melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru. Selain itu juga tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berikut ini merupakan hasil orientasi dan observasi yang telah pratikan lakukan di SMP 2 Batang:

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran seni rupa**

Berdasarkan observasi pratikan mata pelajaran seni rupa merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan, selain menyenangkan di dalam seni rupa ini siswa juga dapat mengekspresikan diri melalui gagasan dan ide-ide yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan reaktivitas dari diri siswa masing-masing.

Sedangkan kekurangan di SMP 2 Batang dalam pembelajaran seni rupa yaitu Sebagai mata pelajaran di sekolah, seni rupa mempunyai beberapa kelemahan. Yaitu di antaranya ada siswa yang masih sulit dalam menegembangkan ide maupun gagasan. Serta masih keterbatasan siswanya dalam menyiapkan media untuk bahan pembelajaran.

kurangnya pemanfaatan media, alokasi waktu yang kurang dikarenakan mata pelajaran seni budaya di bagi menjadi tiga yaitu antara lain seni

musik, seni rupa dan seni tari, karena keterbatasan waktu pentampaian materi yang disampaikan pada siswa terlalu sedikit, sehingga siswa kurang dalam mengekspresikan diri melalui seni rupa antara lain yaitu gambar.

- **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang berada di SMP 2 Batang sudah cukup lengkap diantara yaitu: ruang guru, ruang kelas, wc, aula, laboratorium, ruang media, perpustakaan, uks, dapur, gedung serba guna, ruang organisasi, lapangan olah raga, alat-alat olah raga.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong pelajaran seni budaya khususnya pelajaran seni rupa di SMP 2 Batang merupakan guru yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar dan membina mahasiswa PPL yang berada di SMP 2 Batang tersebut dan patut untuk diteladani. Praktikan memperoleh banyak pengalaman-pengalaman dimulai dari pembuatan RPP, silabus, pembuatan perangkat pembelajaran serta cara-cara mengajar yang baik.

Dosen pembimbing untuk membimbing para praktikan di SMP 2 Batang, sangat baik senantiasa memberikan masukan-masukan, motivasi yang membekali praktikan supaya praktikan mendapatkan pengetahuan yang baik atau berharga.

- **Kualitas pembelajaran di SMP 2 Batang**

Di SMP 2 Batang dalam pembelajarannya memicu pada KTSP atau kurikulum tingkat satuan pendidikan. Dimulai dari perencanaan yang baik pemberian materi yang dilakukan sesuai dengan mengacu pada materi pokok dan indikator yang ada.

- **Kemampuan diri praktikan**

Dalam hal ini praktikan masih banyak kekurangan, praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik untuk praktikan untuk kedepannya yaitu tentang mengajar para peserta didik yang baik, praktika secara optimal dan maksimal menyesuaikan diri dengan para guru dan siswa di SMP 2 Batang dalam pembelajaran dalam bidang seni rupa.

- **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Nilai yang diperoleh bagi mahasiswa diantaranya yaitu tentang norma-norma yang berlaku di lingkungan SMP tempat latihan selain itu praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru antara lain tata cara bagaimana cara mengajar yang baik dan cara pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan tentang sekolah baik dari lingkungan maupun dari para peserta didik atau siswa.

- **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes**

Saran pengembangan kaitannya dengan mata pelajaran seni rupa di SMP 2 Batang ini yaitu sarana dan prasarana yang ada di SMP 2 Batang ini sudah baik , sarana dan prasara yang ada yang digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran seni rupa sebaiknya di jaga dan dipelihara secara baik sehingga baik untuk digunakan dan dimanfaatkan untuk medorong kemajuan minat belajar siswa.

Guru lebih kreatif memanfaatkan benda-benda dilingkungan sekolah, dan lebih kreatif dalam melaksanakan mata pelajaran seni rupa sehingga untuk mendorong siswa untuk lebih kreatif dan untuk mencapai kemampuan siswa yang lebih maksimal dan optimal.

Saran pengembangan bagi unnes yaitu sebaiknya dalam pembekalan mahasiswa diberikan bekal yang lebih banyak sehingga ketika terju dilapangan mahasiswa dapatmelaksanakan dengan baik.

Mengetahui

Batang 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Suharti, S.Pd.
NIP . 19571002 198603 1 007

Eti Erikawati
NIM 2401408056

REFLEKSI DIRI

Nama : Sylvia Ratna Sari Dewi
NIM : 2401409015
Bidang Studi Praktikan : Pend. Seni rupa
Sekolah Latihan : SMP N 2 BATANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa semua jurusan yang mengambil prodi kependidikan. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran kelas di sekolah praktikan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

SMP Negeri 2 Batang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Jln RE Martadinata Sekalong Karangasem selatan Kabupaten Batang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMP Negeri 2 Batang dalam kondisi yang cukup bagus dan memadai. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

Berdasarkan kegiatan orientasi dan observasi pada PPL 1 yang telah praktikan lakukan selama di SMP N 2 Batang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh berbagai pengalaman dan informasi baru mengenai pembelajaran seni rupa di SMP N 2 Batang. Praktikan dalam PPL 1 secara kolektif wajib melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru. Selain itu juga tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berikut merupakan data hasil orientasi dan observasi yang telah praktikan lakukan di SMP N 2 Batang:

a. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Seni Rupa

Berdasarkan hasil observasi, kekuatan pembelajaran Seni rupa yang termasuk dalam Seni Budaya adalah menjadi salah satu mata pelajaran wajib di SD, SMP, SMA, termasuk SMP N 2 Batang, menurut sebagian besar siswa pembelajaran seni rupa merupakan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus sebagai wadah untuk mengekspresikan gagasan atau ide sehingga mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran seni rupa oleh karena itu, pembelajaran seni rupa mempunyai peran penting bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Dengan mempelajari Seni Rupa diharapkan masyarakat

Indonesia pada umumnya dan siswa-siswa Indonesia pada khususnya mengenal, menghargai, bahkan memajukan budaya bangsa.

Sedangkan untuk kelemahan SMP N 2 Batang yang khususnya berkaitan dengan pembelajaran Seni Rupa adalah kurangnya pemanfaatan media dan alokasi waktu karena dalam satu semester harus berbagi waktu dengan mata pelajaran seni musik dan seni tari yang termasuk seni budaya. Penggunaan media pembelajaran dan alokasi waktu pembelajaran yang lebih banyak yang lebih bervariasi akan mendukung siswa mencapai kemampuan yang optimal selain sifat kreatif guru dalam memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk pembelajaran Seni Rupa.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 BATANG cukup lengkap. Dari ruang guru, ruang kelas, kamar kecil/WC, aula, laboratorium, ruang media, perpustakaan, uks, dapur, ruang serba guna, ruang organisasi, lapangan olahraga, serta peralatan olahraga yang sudah layak maupun dalam kondisi baik dan masih berfungsi dengan baik. Ditambah dengan pembangunan ruang kelas yang terus ditambah demi mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 BATANG adalah guru yang benar-benar berkompeten dan memiliki pengalaman mengajar serta mengasuh mahasiswa PPL. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran baik diluar maupun di dalam kelas, guru pamong sangat kooperatif dan senantiasa membimbing serta mengarahkan praktikan baik dalam pengumpulan data-data, silabus hingga RPP.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing praktikan di SMP Negeri 2 BATANG senantiasa mendampingi dan memberi motivasi untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional di bidangnya.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 BATANG tahun pelajaran 2012/2013 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 BATANG. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong,

dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Selain itu, praktikan juga memperoleh banyak pengetahuan tentang kondisi sekolah baik dari segi lingkungan maupun keadaan siswa-siswinya. Hal ini sangat bermanfaat sekali dalam kegiatan belajar mengajar nantinya, karena dengan mengetahui kondisi sekolah praktikan akan mudah menyesuaikan diri di lingkungan sekolah tersebut.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Seni Rupa di SMP Negeri 2 BATANG. Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Seni Rupa.

Secara keseluruhan, SMP Negeri 2 BATANG ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Suharti S.Pd
NIP.19605311983032007

Sylvia Ratna Sari dewi
NIM 240 140 9015

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Wiyanti
NIM : 2601409070
Bidang Studi Praktikan : Pend. Bahasa Jawa
Guru Pamong : Tri Sadono Setyanto, S.Pd.
Sekolah Latihan : SMP N 2 Batang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa semua jurusan yang mengambil prodi kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan PPL dilakukan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran kelas di sekolah praktikan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Batang yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang. Berdasarkan kegiatan orientasi dan observasi pada PPL 1 yang telah praktikan lakukan di SMP Negeri 2 Batang pada tanggal 30 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh berbagai pengalaman dan informasi baru mengenai pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Batang. Selain itu, pelaksanaan observasi dalam PPL juga memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Praktikan dalam PPL 1 secara kolektif wajib melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru. Selain itu juga tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berikut ini merupakan data hasil orientasi dan observasi yang telah mahasiswa praktikan lakukan di SMP Negeri 2 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah muatan lokal wajib di Jawa Tengah. Setiap minggunya, mata pelajaran bahasa Jawa memperoleh alokasi waktu 2 jam di SMP N 2 Batang. Menurut hasil observasi, salah satu kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa adalah bahasa Jawa termasuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Kesulitan ini terutama pada penguasaan materi menulis huruf Jawa. Selain itu, beberapa materi tentang wayang juga susah dipahami oleh siswa. Lainnya yaitu bahasa Jawa tidak menjadi mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Akhir Nasional (UAN) sehingga keberadaannya dianggap kurang penting. Kelemahan lain terkait tentang penggunaan media yang bervariasi. Dalam pembelajaran bahasa Jawa, media yang sering digunakan masih sebatas rekaman, gambar, dan

teks. Sedangkan untuk penggunaan media interaktif khususnya dalam pembelajaran menulis atau membaca huruf Jawa belum maksimal. Hal tersebut disebabkan terbatasnya sarana IT di kelas.

Namun terlepas dari hal tersebut, bahasa Jawa juga memiliki kekuatan tersendiri dalam pembelajaran. Melalui pelajaran ini guru dapat mendidik dan membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Di setiap pembelajaran bahasa Jawa, guru selalu menyisipkan cerita-cerita moral yang penuh dengan *unggah-ungguh*. Cerita-cerita tersebut disampaikan dengan penuh canda dan suasana keakraban antara guru dan siswa di tangan penyampaian materi. Hal tersebut tentunya membuat pembelajaran ini berjalan ringan, luwes, dan menarik sekaligus memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, pembelajaran bahasa Jawa tentu saja dapat membentuk budi pekerti siswa sesuai yang diharapkan oleh pendidikan karakter.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Batang sudah tersedia secara cukup. Terdapat laboratorium IPA yang cukup luas dengan fasilitas yang cukup memadai, ruang media dan laboratorium komputer, lapangan olahraga, dapur sekolah yang menyatu dengan kantor guru yang digunakan untuk menyiapkan konsumsi harian maupun untuk acara-acara tertentu seperti buka bersama, dan sebagainya. Selain itu juga terdapat kantin sekolah, area *Hotspot* sebagai penunjang guru dan siswa dalam memperkaya pengetahuan serta ruang perpustakaan namun buku-buku yang menunjang pembelajaran masih relatif sedikit.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran bahasa Jawa yang ditugaskan oleh sekolah adalah bapak Trisadono Setyanto, S.pd. Beliau merupakan guru yang patut di teladani, banyak siswa yang senang dengan cara beliau mengajar. Beliau membawakan materi bahasa Jawa secara santai, penuh humor dan akrab dengan siswa sehingga materi tersampaikan tanpa siswa merasa terbebani. Beliau juga praktikan dibimbing mulai dari membuat perangkat pembelajaran sampai dengan bagaimana cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

Sedangkan Dosen pembimbing untuk mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP N 2 Batang adalah Bapak Sukadaryanto. Beliau merupakan tenaga pendidik yang disiplin dan juga memiliki dedikasi yang tinggi. Dosen pembimbing mengamati dan menilai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan praktikan. Dosen pembimbing juga sangat memperhatikan praktikan. Beliau juga menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang cukup bagus. Hal ini dapat terwujud dengan didukung fasilitas yang mencukupi dan memiliki tenaga pengajar (guru) yang memiliki kompetensi yang cukup baik. Secara otomatis semua mata pelajaran dapat berjalan dengan baik pula. SMP N 2 Batang ini dalam pembagian kelas menggunakan sistem degradasi (berdasarkan peringkat siswa dari peringkat teratas sampai peringkat terbawah) sehingga terdapat

perbedaan karakter tiap kelasnya yang mencolok. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan memilah metode model – model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar dengan karakter kelas yang berbeda jauh tadi agar dapat mengkomdisikan kelas serta mampu merangsang siswa berfikir kritis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 131 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh banyak manfaat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta menggunakan peralatan yang menunjang. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui berbagai karakter siswa-siswa di kelas yang telah di observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II, baik dari segi materi maupun cara penguasaan kelas.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

Saran pengembangan untuk SMP N 2 Batang adalah agar sekolah lebih memberikan berbagai saran kegiatan mahasiswa saat belum memasuki jam mengajar. Kesempatan menyaksikan guru dalam mengajar juga agar diberikan waktu yang lebih banyak lagi sebagai bekal siswa dalam praktek pengalaman lapangan. Saran untuk UNNES sebaiknya pembelajaran yang menyangkut pendidikan lebih di utamakan dan di sempurnakan sehingga mahasiswa memperoleh bekal yang memadai sebelum terjun ke lapangan. Selain itu juga dalam menyampaikan informasi diberikan secara jelas.

Demikian gambaran secara umum PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMP N 2 Batang. Semoga bisa menjadi masukan untuk semua pihak.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Sadono Setyanto, S.Pd.
NIP 196205191984031011

Retno Wiyanti
NIM 2601409070

REFLEKSI DIRI

Nama : Ana Meilisa Tritantining
NIM : 2601409113
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Guru Pamong : Tri Sadono Setyanto, S. Pd
Sekolah Latihan : SMP Negeri 2 Batang

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan anugrah dan karunia-Nya dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP Negeri 2 Batang yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang, Guru Pamong bahasa Jawa, Dosen Koordinator, Guru Koordinator, dan semua guru serta staf SMP Negeri 2 Batang yang telah membantu dalam melaksanakan proses observasi di SMP Negeri 2 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktik di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan dalam penguasaan lapangan dan teori. Hal ini dilakukan dalam rangka membentuk karakter diri seorang guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Batang, baik dari segi fisik, budaya, administrasi, dan sosial warga SMP Negeri 2 Batang. Sebagai instansi pendidikan SMP N 2 Batang selalu menanamkan pendidikan nilai dan moral kepada siswanya. Hal ini tampak pada kegiatan bersalaman setiap pagi. Kepala sekolah beserta staf guru dan karyawan setiap pagi menyambut kedatangan siswa ke sekolah dengan bersalaman. Diharapkan dengan adanya kebiasaan ini dapat membentuk karakter siswa yang cerdas di bidang akademik dan santun serta berakhlaqul karimah.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran bahasa Jawa di SMP N 2 Batang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah sehingga untuk ke depannya bisa melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Jawa juga dapat mendidik anak agar mempunyai *unggah-ungguh*. Bahasa Jawa sebagai muatan lokal juga mengandung ajaran agar anak mempunyai *subasita*, *tatakrama* dan *trapsila* yang baik. Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP N 2 Batang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi

yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kelemahan yang ada di SMP Negeri 2 Batang adalah kurangnya sarana penunjang pembelajaran bahasa seperti ruang laboratorium bahasa yang umumnya digunakan dalam kompetensi menyimak.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kunci utama pokok tercapainya tujuan pembelajaran. SMP Negeri 2 Batang ini, sarana dan prasarannya sudah cukup lengkap. Dengan berbagai fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium TIK, laboratorium IPA, dan perpustakaan, beberapa alat pembelajaran seperti LCD, whiteboard, blackboard, dan peralatan lain yang semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak semua kelas terdapat LCD dan di perpustakaan belum banyak tersedia buku-buku yang mendukung pembelajaran Bahasa Jawa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang sangat baik dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan masukan dan pengarahan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I ini. Bapak Tri Sadono Setyanto, S.Pd merupakan guru pamong praktikan yang telah banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam proses pembelajaran, mengarahkan praktikan memahami keadaan sekolah, memahami kondisi siswa dan lain sebagainya. Selain itu, pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik. Cara Pak Tri dalam pemberian materi pelajaran yang diselingi dengan canda membantu mencairkan suasana di kelas dan pembelajaranpun tidak dalam suasana tegang melainkan dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMP N 2 Batang, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jawa sudah cukup baik, karena komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa cukup baik, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas merasa sangat nyaman dan tidak membosankan karena guru menjelaskan sambil diselingi dengan canda, tapi tetap dengan batasan-batasan tertentu. Hal ini menjadikan materi pembelajaran dapat tercapai dan siswa merasa senang melaksanakan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL I, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan masih belum maksimal sehingga harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru bahasa Jawa yang profesional. Praktikan masih perlu belajar banyak

dari guru pamong, menggali lebih banyak ilmu lagi sebagai bekal dalam melaksanakan PPL II dan sebagai bekal ketika menjadi guru nanti.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi kita juga harus bisa mengatur kelas agar tetap kondusif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu, praktikan berlatih menyusun perangkat belajar mengajar dan media pembelajaran, memahami kurikulum, serta mengetahui cara menarik perhatian siswa sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL II nantinya. Banyak pemahaman baru berkaitan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah baik dari dalam atau dari luar, ilmu, keterampilan maupun motivasi-motivasi yang didapat secara sengaja maupun tidak sengaja. Nilai moral dan pembentukan karakter yang baik serta berorganisasi yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP N 2 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran yaitu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP N 2 Batang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi karena SMP Negeri 2 Batang memiliki guru yang sangat berkualitas dan juga para siswa yang memiliki potensi untuk menjadi yang terbaik. Serta proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP N 2 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Tri Sadono Setyanto, S. Pd.
NIP. 196205191984031011

Ana Meilisa Tritantining
NIM. 2601409113

REFLEKSI DIRI

Nama : Grita Diding Sugiarto
NIM : 4101408143
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMP Negeri 2 Batang sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Batang yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa praktikan meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai proses KBM. Dalam PPL I mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran sejarah

Mata pelajaran sejarah di SMP merupakan mata pelajaran yang cukup penting karena Mata Pelajaran Sejarah diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang Sejarah, nilai-nilai atau hikmah dari sejarah, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya pembelajaran sejarah di SMP di harapkan bisa membangkitkan rasa nasional dikalangan peserta didik.

Tetapi mata pelajaran Sejarah disini lebih banyak teoritis dan cerita peristiwa masa lalu saja, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran sejarah karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran sejarah membosankan sehingga disepelekan selain itu penterjemahan nilai-nilai filosofis dari pelajaran sejarah itu sendiri kurang.

Harapannya pemikiran yang sudah melekat pada diri siswa dihilangkan dan pemikiran seperti itu harus segera dihilangkan dari pemikiran siswa mengingat pentingnya pelajaran sejarah, dimana dengan belajar sejarah seorang anak dapat lebih arif dan bijak dalam menjalankan hidup ini.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 2 Batang sudah memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen koordinator

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 2 Batang adalah Bapak Sukarto, S.pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh Bapak Supriyono, S.pd., M.Or. Beliau memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Batang dan Universitas Negeri Semarang

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sukarto, S.Pd
NIP. 19530801 198011 1 002

Grita Diding Sugiarto
NIM. 3101409007

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Bayu Novandri
NIM : 31014089024
Prodi : Pendidikan Sejarah S1
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan khususnya di Universitas Negeri Semarang. Tujuan PPL ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kompetensi kepribadian. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 yang tugasnya adalah melakukan observasi mengenai apa saja yang ada di sekolah tersebut, meliputi manajemen sekolah, administrasi sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, serta warga sekolah. Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi observasi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, siswa, dan staf administrasi, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Selama kegiatan PPL 1 dilaksanakan dengan berbagai kegiatan (observasi). Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

Refleksi Pelaksanaan PPL 1

Berdasarkan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan intrakurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, penulis melakukan praktik di SMP Negeri 2 Batang yang beralamat di jalan RE Martadinata Sekalong Karangasem, Batang, Kabupaten Batang.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Sejarah

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian juga halnya dengan mata pelajaran IPS Sejarah. Adapun karakteristik mata pelajaran

IPS Sejarah adalah sebagai berikut: Sejarah terkait dengan masa lampau. Masa lampau berisi peristiwa, dan setiap peristiwa sejarah hanya terjadi sekali. Jadi pembelajaran sejarah adalah pembelajaran peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang telah terjadi. Sementara materi pokok pembelajaran Sejarah adalah produk masa kini berdasarkan sumber-sumber sejarah yang ada. Karena itu dalam pembelajaran sejarah harus lebih cermat, kritis, berdasarkan sumber-sumber dan tidak memihak menurut kehendak sendiri dan kehendak pihak-pihak tertentu.

Mata pelajaran IPS Sejarah di SMP Negeri 2 Batang sudah tersusun secara sistematis. Jalanya proses belajar mengajar tertata dengan rapi. Hal tersebut dapat dilihat dengan perencanaan alokasi waktu untuk masing-masing mata pelajaran yang tersusun tanpa pengurangan materi yang signifikan. Rencana pembelajaran yang ada mengandung penyampaian materi secara efektif. Tidak hanya menggunakan ceramah dalam penyampaian bahan ajarnya, tetapi juga menuntut siswa aktif di lapangan. Penerapan konsep ini terlihat saat guru memberikan penugasan untuk siswa agar mencari kasus-kasus yang terkait dengan mata pelajaran yang sudah disampaikan di ruang kelas.

Terdapat beberapa kelemahan dalam penyampaian mata pelajaran IPS Sejarah di SMP Negeri 2 Batang. Beberapa kelemahan tersebut diantaranya adalah saat penyampaian mata pelajaran guru masih menggunakan cara konvensional meski sudah tersedia media yang cukup mendukung. Guru lebih terbiasa menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, jadi siswa yang mendengarkan akan merasa mengantuk saat suasana tenang.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP ini sudah tersedia secara cukup. Untuk memperbarui informasi sekolah menyediakan laboratorium TIK dengan perangkat internet yang sudah terpasang sebelumnya. Jaringan internet wifi juga sudah terpasang di sudut sekolah untuk menunjang guru dalam mengakses informasi mengenai materi pelajaran maupun lainnya melalui notebook dan netbook.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Guru Pamong dan Dosen Koordinator memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL 1 ini, Guru pamong yang bernama Sukarto, S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh Bapak Supriyono, S.pd., M.Or. Beliau juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL 1 dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini. Beliau memberikan arahan dan memotivasi kami dalam pelaksanaan PPL 1 ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPS Sejarah dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMP Negeri 2 Batang sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Saran untuk UNNES agar penugasan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sehingga bisa mendukung pembentukan karakter calon guru profesional kepada mahasiswa.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sukarto, S.Pd
NIP. 19530801 198011 1 002

Bayu Novandri
NIM. 3101409024

REFLEKSI DIRI

Nama : Mifta Nurjanah
NIM : 3201409082
Program Studi : Pendidikan Geografi

Pertama-tama panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang professional. Penempatan sekolah latihan sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 2 Batang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

PPL yang saya laksanakan pada SMP N 2 Batang yang beralamat di Jl RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang. SMP N 2 Batang berdiri pada tanggal 14 November 1979. SMP N 2 Batang ini memiliki misi Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien yang terdiri dari Mengembangkan minat baca siswa dengan meningkatkan pengelolaan Perpustakaan, Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, Meningkatkan pendidikan dan kegiatan keagamaan, Membudayakan sikap ramah, tepat dalam berfikir dan bertindak, Menciptakan siswa berdedikasi tinggi, kreatif dan cinta almameter. SMP N 2 Batang saat ini memiliki 15 ruang kelas

Selama kegiatan PPL dilaksanakan dengan berbagai kegiatan (observasi). Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran geografi

1. Kekuatan Pembelajaran Geografi

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 2 Batang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya bahwa pembelajaran Geografi adalah:

- a. Berguna meningkatkan pengetahuan tentang fenomena-fenomena geografi dalam konteks ruang dan waktu.

- b. Mengembangkan pengetahuan sumber daya alam, peluang, dan keterbatasannya untuk dimanfaatkan.
- c. Mengembangkan konsep dasar Geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, dan wilayah negara/dunia.
- d. Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.

2. Kelemahan Pembelajaran Geografi

- a. Dalam mata pelajaran Geografi adalah banyaknya materi yang kompleks yang meliputi ilmu alam dan sosial sehingga dalam pengajaran guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar konsep-konsep esensial dari tujuan pembelajaran geografi dapat diterima oleh siswa.
- b. Dalam kurikulum KTSP di tingkat SMP Alokasi waktu pembelajaran geografi masih belum mencukupi karena harus dibagi dengan mata pelajaran yang lain (IPS terpadu) sehingga banyak materi geografi yang tidak dapat tersampaikan secara lebih kompleks.
- c. Geografi merupakan ilmu yang selalu berkembang, sehingga seorang guru harus selalu update agar tidak kurang informasi dari peristiwa-peristiwa geografi yang terjadi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di SMP N 2 Batang dapat dikatakan baik. Sekolah menyediakan laboratorium IPA, laboratorium komputer. Sarana dan prasarana lain yang mendukung antara lain seperti ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantor guru, ruang TU, kantor BP/BK, perputakaan, mushola, dan lain-lain, sehingga kegiatan disekolah dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan baik dan tersusun dengan rapi.

Berkaitan dengan pembelajaran Geografi, sarana dan prasarana sangatlah mendukung diantaranya tersedianya LCD proyektor yang berguna untuk mendisplay dan mempresentasikan gambar baik peta, maupun file power point untuk memudahkan proses pembelajaran serta adanya Wifi untuk mengakses informasi kegeografian yang lebih lengkap. Namun ketersediaan LCD masih terbatas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah ibu Siti Fatkhurrohmah, S.Pd. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran disekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan sebagai guru pamong oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Batang merupakan guru yang sudah terpilih dan kompeten dibidangnya yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan dan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang dapat dianggap baik. Hal ini dapat dilihat dari predikat “Sekolah Standar Nasional” dengan banyaknya prestasi yang telah dicapai baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi, praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Pengalaman ini merupakan suatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi dikemudian hari.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Adapun saran yang dapat diberikan yang bersifat membangun untuk kemajuan SMP Negeri 2 Batang adalah bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan, maka dari itu hendaknya SMP Negeri 2 Batang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terbaik. Selain itu kerjasama antar warga sekolah juga harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Siti Fatkhurrohmah, S.Pd
NIP 19640714200604 2 004

Mifta Nurjanah
NIM 3201409082

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuspika Maharani
NIM : 3201409090
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Geografi

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan Rahmat serta Hidayahnya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Batang yang dilaksanakan oleh praktikan pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang. Tidak lupa pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 2 Batang.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Batang. Pengetahuan Sosial khususnya geografi merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa sejak sekolah dasar, melalui proses pembelajaran Geografi ini siswa dapat lebih mengenal keadaan bumi dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Selain itu siswa juga di harapkan dapat melatih dan menumbuhkan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan sehingga nantinya setelah siswa terjun di dalam masyarakat, siswa bisa dengan mudah memasyarakatkan dengan pengetahuan Ilmu Sosial.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi yang terdapat di SMP Negeri 2 Batang ini memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang terdapat dalam pembelajaran geografi adalah mata pelajaran yang objek studinya berkaitan dengan alam, sehingga untuk melakukan implementasi materi lebih mudah. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 2 Batang cukup bagus. Ketersediaan media pembelajaran mampu menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mempelajari geografi. Kelemahan yang terdapat pada pembelajaran geografi adalah pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kebanyakan dari siswa lebih senang berbicara sendiri dan kurang memperhatikan guru pada saat diterangkan, sehingga tidak mendengarkan materi yang telah di sampaikan dan pada akhirnya menganggap pelajaran geografi sulit.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Ketersediaan berbagai sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Batang merupakan faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Batang. Pembagian kelas didasarkan pada prestasi siswa dengan adanya kelas unggulan dengan urutan kelas A sampai dengan kelas

F.Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMP N 2 Batang sudah cukup memadai dan berfungsi secara maksimal. Terdapat laboratorium IPA, ruang media dan laboratorium Komputer serta ruang perpustakaan dengan berbagai macam buku.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing merupakan sebagai seorang pembimbing dan pengarah bagi praktikan yang sangat membantu mengingat guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas yang sangat bagus. Guru pamong praktikan adalah Siti Fatkhurrohmah, S.Pd, Beliau memberikan pengarah dan bimbingan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan materi tentang geografi serta memberikan informasi mengenai karakter siswa, selain itu beliau juga sangat antusias dengan adanya mahasiswa praktikan pada mata pelajaran geografi, dalam pelaksanaan bimbingan beliau sangat ramah dan sabar dalam membimbing praktikan dengan tujuan menjadi pengajar yang baik dan mengetahui tata cara mengajar yang baik. Guru pamong sudah melakukan tugas sebagaimana yang telah ditentukan dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sedangkan dosen pembimbing memberikan pengarah dan memberi motivasi kepada praktikan dan selalu mengingatkan untuk mempelajari materi, sehingga menjadi pengajar yang baik. Selain itu, dosen pembimbing selalu mengayomi praktikan setiap apa pertanyaan praktikan dan menilai praktikan sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang dapat dikatakan sudah cukup baik, walaupun masih banyak siswa yang kurang termotivasi oleh pembelajaran Geografi. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, pastinya siswa makin menyukai dan tertarik dengan pembelajaran Geografi karena siswa tidak akan merasa bosan dan proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi, kemampuan diri praktikan masih sangat minim pengalaman. Sehingga sangat membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong serta dosen pembimbing, praktikan menjadi tahu lebih banyak tentang proses belajar mengajar di kelas dan mampu mengelola kelas agar lebih kondusif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Bagi SMP Negeri 2 Batang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menyalurkan ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Batang serta UNNES (Universitas Negeri Semarang) maka penulis memberikan saran sebagai berikut, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Batang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. SMP Negeri 2 Batang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) maka perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran agar bisa meningkat menjadi sekolah berbasis internasional. Saran agar SMP Negeri 2 Batang tetap mempertahankan pembelajaran yang berkarakter bangsa. Saran untuk UNNES adalah pada system plotingan PPL harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tempat PPL, karena dengan system plotingan tahun ini banyak siswa yang mendapatkan guru pamong tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, sehingga konsentrasi mahasiswa terganggu. Selain itu, adanya penempatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan program, misalnya mahasiswa yang tidak dipersiapkan di sekolah SBI atau RSBI, tetapi mendapat ploting di sekolah tersebut. Dengan system yang diterapkan pada tahun ini, banyak terjadi tidak kesesuaian antara kuota dan pendaftar PPL.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong
Mata Pelajaran Geografi

Praktikan

Siti Fatkhurrohmah, S.Pd
NIP. 19640714200604 2 004

Yuspika Maharani
NIM. 3201409090

REFLEKSI DIRI

Nama : Atik Millati
Nim : 4101409072
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan Matematika
Bidang Studi Praktikan : Matematika

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, serta seluruh civitas akademik SMPN 2 Batang, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika di SMP merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta bekerjasama.

Di sisi lain mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik karena harus menghafal rumus yang sangat banyak dan penggunaannya pun selalu berubah mengikuti persoalan yang ada. Adanya beberapa materi pelajaran matematika yang belum tersampaikan, membuat peserta didik semakin kesulitan dalam mengerjakan beberapa bentuk soal pemecahan masalah. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang sudah bisa dikatakan memadai. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket serta laboratorium. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan. Akan tetapi ketersediaan LCD proyektor masih terbatas, hanya tersedia di beberapa ruangan saja. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bu Tri Kurniasih sudah baik, karena beliau sudah pernah mengabdikan di SMP dan SMA selama 1 tahun sebelum akhirnya dipindah tugaskan ke SMP Negeri 2 Batang ini, dan sekarang adalah tahun ketiga beliau mengajar di SMP ini. Pengalaman yang telah diperolehnya membuatnya dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada peserta didik melalui berbagai metode dan model pembelajaran seperti TPS, STAD, CTL dan sebagainya.

4. Kualitas Pembelajaran SMP N 2 Batang

SMP Negeri 2 Batang telah 3 tahun ini menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Peserta didik dituntut aktif dalam belajar.

Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Batang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung dan juga sudah disisipkan pendidikan karakter untuk melatih siswa lebih disiplin. Di SMPN 2 Batang juga memiliki tradisi yaitu siswa diharuskan bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas, hal ini bisa menjalin hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa serta menanamkan rasa menghormati dan menghargai guru. Kualitas pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil input dan output siswa yang selalu baik. Sekolah banyak sekali mendapatkan juara, baik di bidang akademik, seni maupun olahraga.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Pada PPL I praktikan

praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, dan PROMES.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMP Negeri 2 Batang sangat baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, LCD, alat peraga, games matematika, serta laboratorium matematika.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP N 2 Batang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, Unnes serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Batang.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Tri Kurniasih, S.Pd.
NIP. 19850816201001 2 025

Atik Millati
NIM. 4101409072

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurlaili Tri Rahmawati
Jurusan/ Fakultas : Matematika / FMIPA
NIM : 4101409135

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. Program PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensinya. Program PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua (2) tahap, yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). Pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 2 Batang berlangsung tanggal 30 Juli – 11 Agustus dimana dalam pelaksanaannya para mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib guru dan peserta didik, perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal kegiatan sekolah.

Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk dapat berlatih mengajar di SMP Negeri 2 Batang dan khususnya lebih berkonsentrasi di kelas VII dengan mengampu 4 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Adapun selama melakukan PPL 1 ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Pembelajaran mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Batang dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Kelemahan mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Batang cenderung membosankan dikarenakan banyaknya materi yang harus dipelajari, tetapi jarang menggunakan media pembelajaran dan kurang menggunakan model pembelajaran inovatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Batang sudah baik. Beberapa kelas sudah terdapat LCD sehingga dapat mendukung untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Batang juga sudah tersedia beberapa alat peraga, namun penggunaannya belum optimal.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong dari praktikan PPL jurusan Matematika Unnes di SMP Negeri 2 Batang adalah Tri Kurniasih, S.Pd. Sebagai tenaga pengajar, beliau mengampu empat kelas yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID. Ibu Kurniasih memiliki kompetensi yang bagus dalam bidang Matematika. Sosoknya yang ramah membuat beliau juga disenangi para siswa. Beliau banyak memberikan arahan dan bimbingan pada praktikan PPL Matematika. Praktikan diberi kesempatan untuk belajar mengajar bersama di kelas beliau sebagai proses permodelan. Praktikan juga diberi arahan untuk menyiapkan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) Matematika. Selain itu praktikan juga diberi bahan atau sumber untuk pembelajaran Matematika meskipun di luar itu praktikan bisa mengembangkan bahan ajarnya sendiri tetapi tetap atas pendampingan Bu Kurniasih.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Batang baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Namun tetap perlu ada proses peningkatan dalam pembelajarannya dalam hal ini termasuk pembelajaran Matematika yang diampu praktikan. Dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika yang mengalami peningkatan terutama yang bisa dilihat saat ini pada kelas VIIA. Peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Hal ini sangat menunjang dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh kerja keras tenaga pendidik dalam hal ini guru yang memiliki inovasi dalam pembelajaran serta pembawaan yang membuat peserta asyik dalam mengikuti prosesnya

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih terbatas. Praktikan sebatas mengetahui teorinya namun dalam prakteknya masih perlu banyak latihan. Dengan PPL I ini wawasan dan pengetahuan praktikan semakin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Hal ini sangat berguna bagi praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dan memberikan arahan bagi praktikan ketika memasuki dunia kerja sebagai pendidik di masa yang akan datang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL I di SMP Negeri 2 Batang, karena praktikan dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, mulai dari seorang guru memberikan materi, mengkondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Serta praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang keadaan guru, siswa, sarana-prasarana sekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

Dengan melaksanakan PPL 1, praktikan mendapat banyak pelajaran baik yang tersirat maupun tersurat meski dijalankan dalam waktu yang singkat. Praktikan mendapat pengalaman baru dengan mengenal lingkungan yang baru. Mengetahui lebih banyak karakter yang menjadi pelajaran tersendiri

bagi praktikan. Bahkan dengan mengenal berbagai karakter peserta didik menambah referensi bagi praktikan untuk bagaimana memposisikan diri. Pelajaran yang didapat praktikan sebagai seorang calon guru adalah bahwasanya seorang guru harus memberikan teladan bagi peserta didiknya apa pun itu. Selain itu sebagai calon guru, praktikan juga dituntut untuk membiasakan hidup teratur dan disiplin. Terlihat dari keberangkatan menuju sekolah, proses di sekolah hingga pulang dari sekolah latihan. Apa saja yang dilakukan harus terstruktur dan teragendakan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran Pengembangan bagi sekolah :

SMP Negeri 2 Batang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Diharapkan guru-guru dapat terus membantu siswa untuk mengembangkan potensi, mempertahankan kebiasaan disiplin, dan budi pekerti yang baik. Selain itu, sebaiknya guru perlu menerapkan model-model pembelajaran inovatif serta menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu PBM dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Saran pengembangan bagi UNNES :

Untuk UNNES dan khususnya UPT PPL agar memberikan pengarahan secara jelas bagaimana sistem pembagian sekolah dan sekolah mana saja yang akan digunakan untuk PPL sehingga mahasiswa tidak bingung ketika melakukan pemilihan online dan mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memikirkan sekolah mana yang akan dipilih. Hal ini dimaksudkan agar ketika ditempatkan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih dini terkait dengan PPL sehingga dapat diperoleh hasil serta adaptasi yang lebih baik.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika

Praktikan

Tri Kurniasih, S.Pd
NIP 19850816201001 2 025

Nurlaili Tri Rahmawati
NIM 4101409135

REFLEKSI DIRI

Nama : Rida Her Septianingrum
NIM : 4201409068
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL I ini berlangsung pada minggu pertama saat Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung tepatnya pada tanggal 6 s.d. 11 Agustus 2012 di sekolah latihan SMP Negeri 2 Batang dengan alamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang Telp. 392473.

Berdasarkan hasil observasi tersebut diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai gambaran tentang kondisi yang ada di SMP Negeri 2 Batang, sehingga dapat mempermudah bagi praktikan dalam beradaptasi dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada.

Berikut ini akan dibahas lebih lanjut tentang kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Fisika, ketersediaan sarana dan prasarana pada proses belajar mengajar di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan pembelajaran yang dilakukan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh pada PPL I, sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

1. Kekuatan

Fisika merupakan cabang Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang gejala alam yang terkait dengan materi dan energi. Gejala alam dibentuk oleh interaksi berbagai besaran fisis. Dalam membentuk gejala alam satu atau lebih besaran fisis saling berhubungan dan saling berinteraksi. Banyak kejadian di alam ini yang menggunakan konsep-konsep atau hukum-hukum fisika, sehingga mudah untuk dipelajari dalam kehidupan nyata.

2. Kelemahan

Mata pelajaran Fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang banyak rumusnya dan susah karena banyak menggunakan hitungan. Dalam pembelajarannya juga sering siswa mengalami kejenuhan dan terkadang mengantuk karena guru sering ceramah, sehingga perlu sekali adanya variasi metode dalam pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Batang

Walaupun SMP N 2 Batang merupakan sekolah standar nasional, namun untuk sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sudah cukup baik dan

lengkap, sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Setiap kelas disediakan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan lebih dari cukup. Penggunaan sarana dan prasarana juga dapat difungsikan secara maksimal. SMP N 2 Batang memiliki perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sudah menyediakan LCD yang permanen maupun yang tidak permanen untuk pembelajaran. Untuk mata pelajaran fisika khususnya sudah disediakan laboratorium. Walaupun laboratorium tersebut digunakan bergantian dengan mata pelajaran yang lain namun dengan adanya jadwal yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga KBM bisa berjalan dengan lancar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk praktikan pada mata pelajaran Fisika adalah Ibu Eko Dian Pratiwi, S.Pd. Beliau tergolong guru yang tegas dan berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat tegas, mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan mulai PPL sebelumnya telah dibekali ilmu kependidikan dan mengikuti *microteaching*. Di sekolah praktikan sebelum mulai mengajar, praktikan harus melakukan observasi tentang kondisi sekolah. Selain itu praktikan juga telah dibekali pemahaman konsep dari kuliah selama ini.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL I

Dengan adanya PPL I ini praktikan dapat melakukan observasi dan studi banding awal dengan guru pamong sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sehingga praktikan mengetahui bagaimana tugas seorang guru dalam menyampaikan ilmu/materi dengan baik yang nantinya siswa dapat memahami materi tersebut. Selain itu praktikan menjadi lebih menyukai profesinya sebagai seorang guru, yang mana dalam mengajar kita dapat berinteraksi dengan siswa, terjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan perasaan senang karena dapat membimbing siswa menjadi lebih baik lagi.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Batang dan UNNES

Sebagai saran untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan dari PPL. Pihak UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL. Sedang bagi SMP N 2 Batang harus terus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana dan prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan lulusannya.

Secara keseluruhan, SMP N 2 Batang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah saya praktikan dan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Eko Dian Pratiwi, S.Pd.
NIP. 197601072000122001

Batang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Rida Her Septianingrum
NIM. 4201409068

REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Rahmawati
NIM : 4201409114
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Batang yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Kabupaten Batang.

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu (6 s.d. 11 Agustus 2012), dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Batang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Batang. Selain itu ada pembagian guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran. Dari guru pamong tersebut praktikan dapat melakukan konsultasi dan mendapat bimbingan baik mengenai kegiatan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan PPL selanjutnya yakni mengajar. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I, hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik, sehingga kegiatan PPL II dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini akan dibahas lebih lanjut tentang kekuatan dan kelemahan pada mata pelajaran Fisika, ketersediaan sarana dan prasarana pada proses belajar mengajar di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan pembelajaran yang dilakukan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh pada PPL I, sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

1. Kekuatan

Fisika tergolong dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang di pelajari mulai dari tingkat sekolah menengah pertama hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam mata pelajaran fisika yang di pelajari adalah mengenai gejala-gejala alam yang berkaitan dengan suatu materi dan energi. Banyak kejadian di alam ini yang berkaitan dengan ilmu fisika, sehingga mudah untuk mempelajari konsep fisika karena banyak ditemukan pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami konsep dasar fisika dengan baik.

2. Kelemahan

Mata pelajaran Fisika dianggap oleh para siswa sebagai pelajaran yang sulit karena dalam pelajaran fisika sering menggunakan rumus dan juga penghitungan. Dan dalam menjelaskan konsep guru biasanya menggunakan metode ceramah saja dan siswa cenderung kurang memperhatikan guru serta siswa kurang paham dengan konsep yang diberikan oleh guru karena tidak fokus memperhatikan. Sehingga diperlukan metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat menjelaskan konsep dan juga membuat siswa antusias dengan pelajaran fisika.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Batang

SMP N 2 Batang merupakan sekolah standar nasional. Walaupun sekolah standar nasional tetapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP N 2 Batang sudah cukup baik dan juga lengkap, sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Setiap kelas disediakan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan lebih dari cukup dan penggunaan sarana dan prasarana tersebut juga dapat difungsikan secara maksimal. SMP N 2 Batang memiliki perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sudah menyediakan LCD yang permanen maupun yang tidak permanen untuk pembelajaran. Untuk mata pelajaran fisika khususnya sudah disediakan laboratorium. Walaupun laboratorium tersebut digunakan bergantian dengan mata pelajaran yang lain namun dengan adanya jadwal yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga KBM bisa berjalan dengan lancar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan pada mata pelajaran Fisika adalah Ibu Eko Dian Pratiwi, S.Pd. Dalam proses pembelajaran Bu Dian tergolong guru yang tegas kepada anak dan juga bijaksana. Apabila ada anak yang tidak disiplin misalnya tidak mengerjakan pekerjaan rumah maka beliau memberikan sanksi pada siswa tersebut. Ibu Dian menggunakan metode pembelajaran DI atau pembelajaran langsung yakni ceramah dan demonstrasi dan juga menggunakan metode discovery yang termasuk didalamnya adalah eksperimen yang digunakan dalam proses pembelajaran. Interaksi dengan siswa cukup interaktif dan sesuai dengan perkembangan usia anak didik serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Selama pelaksanaan PPL I, praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran yang dimiliki oleh guru pamong dapat dijadikan teladan atau contoh khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat tegas, mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan memulai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebelumnya telah dibekali ilmu kependidikan dan mengikuti *microteaching*. Sebelum praktikan mengajar di sekolah, praktikan harus melakukan observasi tentang kondisi sekolah untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa yang akan diajar serta guru yang mengampu mata pelajaran fisika. Selain itu praktikan juga telah dibekali pemahaman konsep dari perkuliahan selama ini.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL I

Dengan adanya PPL I ini praktikan dapat melakukan observasi dan studi banding awal terhadap guru pamong sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sehingga praktikan dapat mengetahui bagaimana tugas seorang guru dalam menyampaikan konsep atau materi dengan baik dan siswa dapat memahami konsep atau materi tersebut. Selain itu praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman mengenai sekolah, guru-guru, siswa dan juga lingkungan sekitar sekolah serta praktikan dapat berlatih untuk beradaptasi dan bersosialisasi di lingkungan baru. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui karakteristik siswa dan bagaimana cara melakukan pembelajaran dengan baik yang disukai para siswa.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Batang dan UNNES

Berdasarkan observasi PPL I, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 2 Batang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan juga mempertahankan atau bila perlu meningkatkan kualitas sekolah baik sarana prasarana juga tenaga kerja yang ada. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

Sedangkan bagi pihak Unnes, hendaknya tetap menjalin hubungan yang baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan yakni SMP N 2 Batang. Secara keseluruhan SMP N 2 Batang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Sedangkan untuk UNNES, agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik tanpa ada suatu kendala berarti.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah saya praktikan dan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Eko Dian Pratiwi, S.Pd.
NIP. 197601072000122001

Batang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Dyah Rahmawati
NIM. 4201409114

REFLEKSI DIRI

Nama : Heni Fitriyani
NIM : 4401409048
Prodi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMP NEGERI 2 BATANG. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pada PPL I dilaksanakan kegiatan Observasi dan Orientasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 2 Batang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Biologi. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus dan RPP.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPA Biologi

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan bahwa Pembelajaran IPA biologi ditingkat SMP diharapkan agar peserta didik mampu menemukan konsep sendiri melalui kegiatan pengamatan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Namun di sisi lain, pembelajaran IPA Biologi ternyata tidaklah mudah. Kendala yang sering muncul adalah

miskosepsi yang masih menganggap bahwa biologi mata pelajaran menghafal, seharusnya belajar biologi dengan menggunakan pemahaman yang diperoleh dari pengalaman dan pengamatan. Kendala dalam pembelajaran di kelas diantaranya pembelajaran masih berpusat pada guru, pemanfaatan metode dan media pembelajaran masih kurang, dan kurangnya mengeksplor lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Batang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Namun ketersediaan laboratorium masih kurang di SMP N 2 Batang hanya tersedia Laboratorium IPA dan Komputer, untuk sarana dan prasarana lain yang diantaranya yaitu ruang Uks, dapur, ruang serbaguna, organisasi, lapangan olahraga serta peralatannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA Biologi di SMP N 2 Batang sangat perhatian dan sabar dalam membimbing praktikan. Dalam memberikan bimbingan guru pamong sangat kooperatif sehingga mempermudah praktikan dalam melaksanakan tugas pengajaran yang diamanatkan. Saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong kepada praktikan sangat bermanfaat sebagai bahan evaluasi.

Dosen pembimbing bagi praktikan adalah orang yang akan memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL ini berlangsung. Dalam hal ini dosen pembimbing memberikan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas sehingga kualitas pembelajaran dikelas dapat ditingkatkan.

D. Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain

itu juga penerapan disiplin yang tinggi pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Pembagian kelas di SMP N 2 Batang yaitu berdasarkan prestasi siswa di semester terdahulu, sehingga pembagian kelas dilakukan setiap semester hal ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa terpacu untuk mendapatkan hasil maksimal dan melatih siswa berkompetisi dalam hal kemampuan akademik.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Dan meningkatkan kemampuan guru dalam aspek paedagogik, profesional, sosial dan pribadi. Dalam hal penyampaian materi praktikan tidak menemui kesulitan yang berarti, namun mengingat praktikan adalah pemula, masih banyak kekurangan yang dimiliki praktikan. Selain penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas juga menjadi hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL I ini, banyak pengetahuan dan pengalaman yang praktikan peroleh. Sebagai calon guru, praktikan menyadari tidak mudah bagi seorang guru dalam menjalankan perannya. Selain harus memiliki kemampuan profesional, guru juga harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian. Dalam PPL I ini praktikan dapat mengetahui karakter dari siswa-siswa SMP Negeri 2 Batang. Hal tersebut penting diketahui sebagai langkah dalam menyiapkan strategi pembelajaran agar materi yang akan disampaikan dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas dengan baik.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMP N 2 Batang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMP N 2 Batang dari tahun ke tahun semakin baik. Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP N 2 Batang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP NEGERI 2 BATANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong
Praktikan

Guru

Eko Adi Wibowo, S.Pd.
NIP.19750118 200801 1 005

Heni Fitriyani
NIM.4401409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Renita Dwi Sulistyani

NIM : 4401409069

Prodi : Pendidikan Biologi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi untuk memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan sedangkan pada PPL II, mahasiswa praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 2 Batang.

Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa wajib melaksanakan observasi di sekolah latihan. Observasi ini meliputi keadaan sekolah latihan dan sekitarnya. Tugas utama yang harus dilaksanakan adalah melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan melakukan observasi di lingkungan kelas untuk mengetahui bagaimana cara guru melakukan kegiatan pembelajaran, kondisi kelas, dan karakteristik siswa saat kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah yang meliputi kondisi sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Negeri 2 Batang.

➤ **Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

a. Kekuatan mata pelajaran Biologi

Mata pelajaran biologi mencakup berbagai hal tentang makhluk hidup serta fenomena-fenomena alam yang terjadi. Selain itu, pembelajaran biologi dapat dilakukan menggunakan metode JAS (Jelajah Alam Sekitar) sehingga dapat lebih menarik minat siswa dalam mempelajarinya.

b. Kelemahan mata pelajaran Biologi

Ada beberapa materi dalam biologi yang abstrak atau sulit untuk di bayangkan, seperti materi virus sehingga untuk dapat memahaminya harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP Negeri 2 Batang telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini telah mempunyai beberapa ruang kelas yang telah dilengkapi dengan LCD, mempunyai laboratorium IPA dan komputer.

Dalam pelaksanaan KBM, khususnya mata pelajaran biologi, dapat menggunakan laboratorium IPA ketika melakukan praktikum. Dimana dalam laboratorium IPA tersebut telah tersedia mikroskop, torso, charta, serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan praktikum.

➤ **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan serta membimbing agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

➤ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang sudah baik. Untuk pembelajaran biologi biasanya dilakukan dengan metode Direct Instruction (DI), dimana guru akan menjelaskan materi kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa juga aktif dalam mencari jawaban pertanyaan dari guru. Hal ini ditunjang dengan guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi di SMP Negeri 2 Batang, mahasiswa praktikan memperoleh banyak hal, seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pamong di SMP Negeri 2 Batang dapat dijadikan sebagai teladan. Mahasiswa praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi yang baik dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan juga memperoleh banyak pengalaman tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman tersebut, akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa praktikan telah mendapatkan banyak manfaat. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global serta mendapatkan gambaran tentang cara mengajar

yang baik, yang diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Mahasiswa praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran yang baik dalam setiap kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial di sekolah tersebut. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru Biologi yang profesional.

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMP Negeri 2 Batang merupakan sekolah yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP Negeri 2 Batang ini sudah baik karena sudah menjadi sekolah standar nasional (SSN) sehingga harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi untuk menjadi sekolah yang berstandar internasional.

Untuk UNNES, diharapkan dapat memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Selain itu, Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, saya sampaikan terima kasih. Saya juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP Negeri 2 Batang yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1. Saya juga mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah saya lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Eko Adi Wibowo, S.Pd
NIP. 19750118 200801 1 005

Renita Dwi Sulistyani
NIM 4401409069

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Yoga Septa Bella
NIM : 6101409011
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang . Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas Orkes

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini. Kebetulan PPL 1 dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Kekuatan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh siswa dan di bulan Ramadhan pun sangat ditunggu-tunggu kehadirannya oleh semua murid karena selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dalam proses pembelajaran dan selain itu penjasorkes juga dapat menyehatkan tubuh. Melihat kondisi di bulan Ramadhan sebagian besar siswa tidak suka dengan mata pelajaran ini dikarenakan mata pelajaran tersebut tidak dipraktikan di lapangan dan hanya diberikan tugas saja sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 BATANG dalam hal alat sudah sangat memadai, karena mempunyai alat- alat pendukung yang banyak.Sedangkan dalam hal lapangan harus mengkondisikan dengan lapangan yang ada di lingkungan warga. Karena lapangan di dalam sekolah itu

ukurannya kecil ,hanya dapat digunakan untuk bola basket, voli, dan olahraga yang membutuhkan lapangan yang tidak terlalu besar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Sarwoto, S.pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah dan disiplin, beliau menguasai konsep PENJASORKES dengan baik. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau mampu mengolah kelas secara baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Beliau juga termasuk guru yang disiplin dalam hal administrasi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *rilaks* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing PPL adalah Supriyono, S. Pd, M. Pd. Beliau merupakan pengajar yang sangat disiplin, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Beliau juga sebagai motivator, setiap awal dan akhir pembelajaran beliau memberikan kesan yang membangun semangat dan motivasi mahasiswa sehingga karakter yang beliau miliki dapat menjadi contoh bagi kami, para mahasiswa PPL.

3. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Di bulan Ramadhan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurang berjalan dengan maksimal karena pembelajaran hanya diberikan di dalam kelas dengan pemberian tugas sedangkan siswa lebih tertarik untuk belajar di lapangan. Pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan dengan baik.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu banyak belajar dan memerlukan bimbingan dari berbagai sumber, Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit terbekali untuk menjadi guru yang professional.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

6. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 2 Batang)

Selalu tingkatkan kualitas proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi, terbaru, dan kreatif serta disiplin.

b. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Serta harus lebih baik lagi dalam mempersiapkan PPL, supaya mahasiswa tidak dibingungkan dengan sistem yang salah ataupun terlambatnya pembagian tempat PPL.

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sarwoto, S.Pd

NIP. 19650515198902 1 005

Yoga Septa Bella

NIM. 6101409011

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Lutfi Rahman
NIM : 6101409021
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang . Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas Orkes

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini. Kebetulan PPL 1 dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Kekuatan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh siswa dan di bulan Ramadhan pun sangat ditunggu-tunggu kehadirannya oleh kebanyakan murid karena selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dalam proses pembelajaran dan selain itu penjasorkes juga dapat menyehatkan tubuh. Melihat kondisi di bulan Ramadhan sebagian besar siswa tidak suka dengan mata pelajaran ini dikarenakan mata pelajaran tersebut tidak dipraktikan di lapangan dan hanya diberikan tugas saja sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Batang dalam hal alat sudah sangat memadai, karena mempunyai alat- alat pendukung yang banyak. Sedangkan dalam hal lapangan harus mengkondisikan dengan lapangan yang ada di lingkungan warga. Karena lapangan di dalam sekolah hanya bisa untuk bola basket, voli, dan olahraga yang membutuhkan lapangan yang tidak terlalu besar dan yang paling menyedihkan menurut saya adalah sarana prasarana khusus ya bak pasir lompat jauh karena pasir ya sering di ambil warga sekitar SMP N 2 Batang jadi untuk pembelajaran lompat jauh hanya formalitas saja supaya anak tau tentang lompat jauh.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Sulistiyo Budi, S.pd Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah dan disiplin, beliau menguasai konsep PENJASORKES dengan baik. Selain itu beliau mampu mengolah kelas secara baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Beliau juga termasuk guru yang disiplin dalam hal administrasi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak

memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relaks* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing PPL adalah Supriyono, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan pengajar yang sangat disiplin, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Beliau juga sebagai motivator, setiap awal dan akhir pembelajaran beliau memberikan kesan yang membangun semangat dan motivasi mahasiswa sehingga karakter yang beliau miliki dapat menjadi contoh bagi kami, para mahasiswa PPL.

5. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Di bulan Ramadhan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurang berjalan dengan maksimal karena pembelajaran hanya diberikan di kelas dengan pemberian tugas sedangkan siswa lebih tertarik untuk belajar di lapangan. Pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber, masih memerlukan bimbingan, Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit terbekali untuk menjadi guru yang professional.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

8. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

- a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 2 Batang)
Selalu tingkatkan kualitas proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi, terbaru, dan kreatif
- b. Bagi Pihak UNNES
Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Guru Pamong

Batang, 11 Agustus 2012
Praktikan

Sulistyo Budi, S.Pd
NIP. 19800514201001 1 014

Lutfi Rahman
NIM. 6101409021

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dedy Pratama
NIM : 6101409053
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan. Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang . Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas Orkes

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini. Kebetulan PPL 1 dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Kekuatan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh siswa dan di bulan Ramadhan pun sangat ditunggu-tunggu kehadirannya oleh kebanyakan murid karena selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dalam proses pembelajaran dan selain itu penjasorkes juga dapat menyehatkan tubuh. Melihat kondisi di bulan Ramadhan sebagian besar siswa tidak suka dengan mata pelajaran ini dikarenakan mata pelajaran tersebut tidak dipraktikan di lapangan dan hanya diberikan tugas saja sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 BATANG dalam hal alat sudah sangat memadai, karena mempunyai alat- alat pendukung yang banyak.Sedangkan dalam hal lapangan harus mengkondisikan dengan

lapangan yang ada di lingkungan warga. Karena lapangan di dalam sekolah hanya bias untuk bola basket, voli, dan olahraga yang membutuhkan lapangan yang tidak terlalu besar.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Sarwoto, S.pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah dan disiplin, beliau menguasai konsep PENJASORKES dengan baik. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau mampu mengolah kelas secara baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Beliau juga termasuk guru yang disiplin dalam hal administrasi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *rilaks* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing PPL adalah Supriyono, S. Pd, M. Pd. Beliau merupakan pengajar yang sangat disiplin, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Beliau juga sebagai motivator, setiap awal dan akhir pembelajaran beliau memberikan kesan yang membangun semangat dan motivasi mahasiswa sehingga karakter yang beliau miliki dapat menjadi contoh bagi kami, para mahasiswa PPL.

4. **Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang**

Di bulan Ramadhan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurang berjalan dengan maksimal karena pembelajaran hanya diberikan di kelas dengan pemberian tugas dan siswa lebih tertarik untuk belajar di lapangan. Pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber, masih memerlukan bimbingan, Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit terbekali untuk menjadi guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

c. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 2 Batang)

Selalu tingkatkan kualitas proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi, terbaru, dan kreatif

d. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sarwoto, S.Pd

DedyPratama

NIP. 19650515198902 1 005

NIM. 6101409053

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dwinar Putra Mauluddin
NIM : 6101409126
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang . Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini. Kebetulan PPL 1 dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Kekuatan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh siswa dan sangat ditunggu-tunggu kehadirannya oleh kebanyakan murid karena selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dalam proses pembelajaran dan selain itu penjasorkes juga dapat menyehatkan tubuh. Melihat kondisi di bulan Ramadhan sebagian besar siswa tidak suka dengan mata pelajaran ini dikarenakan mata pelajaran tersebut tidak dipraktikan di lapangan dan hanya diberikan tugas saja sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Batang dalam hal alat sudah sangat memadai, karena mempunyai alat- alat pendukung yang banyak. Sedangkan dalam hal lapangan harus mengkondisikan dengan lapangan yang ada di lingkungan warga. Karena lapangan di dalam sekolah hanya bisa untuk bola basket, voli, dan olahraga yang membutuhkan lapangan yang tidak terlalu besar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran penjasorkes adalah Sulistyو Budi, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah dan disiplin, beliau menguasai konsep materi pembelajaran penjasorkes dengan baik. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau mampu mengolah kelas secara baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Beliau juga termasuk guru yang disiplin dalam hal administrasi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek

pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat santai tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing PPL adalah Supriyono, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan pengajar yang sangat disiplin, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Beliau juga sebagai motivator, setiap awal dan akhir pembelajaran beliau memberikan kesan yang membangun semangat dan motivasi mahasiswa sehingga karakter yang beliau miliki dapat menjadi contoh bagi kami, para mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Di bulan Ramadhan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurang berjalan dengan maksimal karena pembelajaran hanya diberikan di kelas dengan pemberian tugas dan siswa lebih tertarik untuk belajar di lapangan. Pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber, masih memerlukan bimbingan, namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit terbekali untuk menjadi guru yang lebih professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Juga dapat mengetahui sistem administrasi yang digunakan para guru untuk memberikan kegiatan pembelajaran.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 2 Batang)

Selalu tingkatkan kualitas proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi, terbaru, dan kreatif. Sehingga dapat menjadi sekolah yang sangat di sukai oleh semua orang.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Sehingga dapat bermanfaat di masa mendatang.

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sulistyo Budi, S.Pd
NIP. 19800514201001 1 014

Dwinar Putra M.
NIM. 6101409126

REFLEKSI DIRI

NAMA : Mahmudah
NIM : 7101409148
JURUSAN : Pend. Ekonomi (Adm. Perkantoran)

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Batang yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang. Praktek pengalaman lapangan 1 tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 30 juli sampai 11 Agustus 2012.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan PPL ini praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah di lingkungan SMP N 2 Batang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP N 2 Batang. Dalam melaksanakan PPL ini juga di bantu oleh guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran, dari guru pamong tersebut praktikan dapat melakukan konsultasi baik tentang kegiatan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan PPL selanjutnya yaitu mengajar. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Ekonomi (IPS) di SMP N 2 Batang. Pelaksanaan observasi dalam PPL telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi (IPS)

Ilmu ekonomi atau yang lebih dikenal dengan mata pelajaran IPS ekonomi merupakan mata pelajaran yang mendidik siswa untuk mengenal tatanan perekonomian dari tingkat mikro yang sempit sampai makro yang lebih luas. Untuk jenjang sekolah menengah pertama, mata pelajaran ini sudah dilebur dengan mata pelajaran lain dalam lingkup IPS menjadi IPS terpadu. Mata pelajaran IPS di SMP N 2 Batang sudah tersusun secara sistematis. Jalanya proses belajar mengajar tertata dengan rapi. Metode pembelajaran yang digunakan juga memudahkan siswa dalam memahami materi, pengajar tidak hanya menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi tetapi juga menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Disini juga terdapat beberapa kelemahan dalam penyampaian mata pelajaran IPS ekonomi di SMP N 2 Batang. Beberapa kelemahan tersebut diantaranya adalah banyak siswa yang belum memiliki buku atau LKS sebagai panduan dalam pembelajaran, sehingga ada beberapa siswa yang gaduh atau tidak memperhatikan pengajar selama pembelajaran berlangsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Batang sudah tersedia secara cukup. Terdapat laboratorium IPA yang cukup luas dan fasilitas yang cukup memadai, ruang media dan laboratorium komputer, tersedia juga Hotspot sebagai penunjang guru dan siswa dalam memperkaya pengetahuan serta ruang perpustakaan namun buku-buku yang menunjang pembelajaran masih relatif sedikit.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran IPS yang ditugaskan oleh sekolah adalah ibu MM. Sudi Mudarti, S.pd. Beliau merupakan guru yang patut di teladani, banyak siswa yang mengagumi cara beliau dalam pembelajaran. Dari beliau, praktikan memperoleh banyak pengalaman mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran sampai cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang

Dari hasil pengamatan yang praktikan lakukan dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 2 Batang sudah baik, dalam artian pembelajaran yang dilakukan sudah inovatif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Buku pedoman yang digunakan juga sudah cukup memadai.

Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dua arah. Jadi, siswa tidak hanya mendengarkan yang disampaikan guru, tetapi juga ikut sumbang saran atau mengungkapkan pikiran dan menyampaikannya di kelas. Dengan adanya kegiatan salaman yang dilakukan setiap pagi juga membantu guru dalam mengenal tiap individu siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini, praktikan sadar sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ajar di dalam kelas. Untuk itu berbagai macam masukan baik itu dari dosen pembimbing lapangan maupun dari guru pamong tetap menjadi masukan untuk pembangunan jati diri menuju guru dengan dedikasi tinggi. Praktikan masih lemah dalam penguasaan kelas. Saat siswa gaduh, praktikan belum sepenuhnya mampu mengambil tindakan secara bijak untuk mengatasinya, harus ada bantuan dari guru pamong untuk menertibkan siswa yang gaduh. Dalam penyampaian materi juga belum sepenuhnya baik, praktikan masih belum mahir dalam mengalokasikan waktu. Terkadang waktu berlangsung seakan-seakan begitu cepat sehingga materi belum terselesaikan sepenuhnya. Terkadang juga materi sudah habis, namun waktu masih lama, jadi praktikan kehabisan materi yang akan diajarkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Terdapat nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL. Diantaranya adalah mahasiswa mampu mengenal norma-norma yang berlaku di lingkungan SMP tempat latihan. Selain itu mahasiswa praktikan mempunyai lingkungan sosial yang baru, baik itu dengan guru, karyawan, maupun dengan seluruh siswa yang ada di sekolah. Berbagai macam sistem pengajaran yang disampaikan oleh guru juga didapatkan oleh mahasiswa pratikan saat melaksanakan PPL. Sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun ke lapangan menjadi seorang guru profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMP N 2 Batang adalah agar sekolah lebih memberikan berbagai saran kegiatan mahasiswa saat belum memasuki jam mengajar. Kesempatan menyaksikan guru dalam mengajar juga agar diberikan waktu yang lebih banyak lagi sebagai bekal siswa dalam praktek pengalaman lapangan. Saran untuk UNNES sebaiknya pembelajaran yang menyangkut pendidikan lebih di utamakan dan di sempurnakan sehingga mahasiswa memperoleh bekal yang memadai sebelum terjun ke lapangan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran IPS

Praktikan

MM. Sudi Murdati. Amd
NIP 195901111983032007

Mahmudah
NIM 7101409149

REFLEKSI DIRI

Nama : Wiwit putri maulida
Nim : 7101409198
Jurusan : Pend Ekonomi (Adm perkantoran)

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan pada 30 juli sampai 11 agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 2 Batang yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (mahasiswa praktikan), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa interaksi sosial di sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh warga disekolah, dan juga pengelolaan dan administrasi sekolah. Dimana tugas tersebut dilaksanakan secara berkelompok oleh seluruh anggota PPL di suatu sekolah latihan. Disamping itu juga, mahasiswa praktikan mempunyai tugas individu dalam penyusunan refleksi diri yang meliputi pemaparan hasil pengamatan mengenai: kelemahan dan kekuatan pembelajaran masing-masing bidang studi, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran disekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1, dan saran pengembangan bagi UNNES dan sekolah latihan.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Ekonomi (IPS) di SMP N 2 Batang. Pelaksanaan observasi dalam PPL telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Ekonomi (IPS)

Ilmu ekonomi lebih dikenal dengan mata pelajaran IPS ekonomi merupakan mata pelajaran yang mendidik siswa untuk mengenal tatanan perekonomian dari tingkat mikro yang sempit sampai makro yang lebih luas. Untuk jenjang sekolah menengah pertama, mata pelajaran ini sudah dilebur dengan mata pelajaran lain dalam lingkup IPS menjadi IPS terpadu. Materi yang diangkatpun sangat ringan dan sedikit dibanding mata pelajaran IPS lainnya. Namun, dengan metode pembelajaran yang efektif setidaknya mata pelajaran ini sengaja dipersiapkan untuk siswa agar paham dengan jenis mata pelajaran ini sebelum menginjak ke jenjang yang lebih tinggi.

Terdapat beberapa kekuatan kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi di SMP N 2 Batang yaitu dalam pembelajaran IPS Ekonomi di SMP N 2 Batang tidak hanya menggunakan ceramah tetapi dalam penyampaian bahan ajarnya, tetapi juga menuntut siswa aktif di lapangan. Penerapan konsep ini terlihat saat guru memberikan penugasan untuk siswa agar mencari kasus-kasus yang terkait dengan mata pelajaran yang sudah disampaikan di ruang kelas dan siswa di ajarkan setiap pagi hari bersalaman sama guru-gurunya untuk mengingkatkan hubungan kekeluargaan semua warga SMP N 2 Batang.

Terdapat beberapa kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi di SMP N 2 Batang dalam pembelajaran IPS Ekonomi yaitu kurangnya pemanfaatan media dan alokasi waktu karena dalam satu semester harus berbagai waktu dengan mata pelajaran IPS Sejarah dan IPS Geografi .

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 2 Batang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang guru, gedung, ruang kelas, kamar kecil, aula, perpustakaan, UKS, dapur, ruang serba guna, ruang organisasi, lapangan olahraga, serta peralatan olahraga laboratorium komputer, laboratorium IPA yang cukup luas dan fasilitas yang cukup memadai, ruang media dan laboratorium komputer, tersedia juga Hotspot sebagai penunjang guru dan membantu siswa dalam dalam memperkaya pengetahuan yang lebih luas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran IPS Ekonomi adalah ibu MM. Sudi Murdati. Amd beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik dan memiliki kompetensi pedagogik yang bagus. Hal ini terlihat dari cara beliau dalam melaksanakan pembelajaran telah mampu mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan baik metode yang digunakan, dan juga cara evaluasi.

Dosen pembimbing yang di tunjuk untuk membimbing praktikan di SMP N 2 Batang senangtiasa mendampingi dan memberi motivasi untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional di bidangnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kurikulum di SMP N 2 Batang masih menggunakan kurikulum satuan pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin tujuan pendidikan Nasional. Hal tersebut memanglah sesuai dengan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Khususnya pembelajaran IPS Ekonomi di sekolah ini secara kualitas sudah sangat baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan perkuliahan dan telah lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2. Disamping itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama ± dua minggu secara formal sebelum diterjunkan ke sekolah latihan. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan mata pelajaran IPS Ekonomi.

Di samping itu juga Praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas. pada Saat masuk kelas siswa gaduh atau siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran dan juga pada saat mengerjakan tugas masih banyak siswa yang kurang semangat pada saat mengerjakan tugas banyak siswa yang masih bebanda, praktikan belum sepenuhnya mampu mengambil tindakan secara bijak untuk mengatasinya, harus ada bantuan dari guru pamong untuk menertibkan siswa yang gaduh. Dan juga praktikan belum memaksimalkan alokasi waktu.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mahasiswa melaksanakan PPL 1, praktikan banyak masukan tentang kondisi pembelajaran siswa di dalam kelas berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan mengetahui tentang kemampuan siswa dan semangat belajar siswa dari mulai kelas atas sampai kelas bawah praktikan juga mengetahui peran kekeluargaan baik dengan guru maupun dengan siswa dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Dalam sistem pembelajaran di kelas yang di sampaikan guru juga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk menjadi guru yang profesional. Di samping itu juga memiliki hubungan kekeluargaan dengan guru dan siswanya dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai siswa di suruh bersalaman dengan guru2 pada waktu pagi hari sebelum bel berbunyi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara garis besar di lihat dari keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dapat dikatakan baik.. Di sisi lain juga di lihat dari media belajar mata pelajaran IPS Ekonomi untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar dapat lebih kontekstual sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Mahasiswa juga berharap kepada pihak UNNES agar sebaiknya pembelajaran yang menyangkut pendidikan lebih di utamakan dan di sempurnakan sehingga mahasiswa memperoleh bekal yang memadai sebelum terjun ke lapangan.

Selain itu juga sebelum penerjunan di sekolah sudah terdapat guru pamong sehingga pada saat penerimaan di sekolah tidak bingung dengan guru pamong.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran IPS

Praktikan

MM. Sudi Murdati. Amd
NIP 195901111983032007

Wiwit Putri Maulida
NIM 7101409198

LAMPIRAN

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Batang
Status	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan RE Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang
Provinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten/Kota	: Batang
Kecamatan	: Batang
Desa	: Sekalong Karangasem Selatan
Jalan	: RE Martadinata
Kode Pos	: 51213
Telepon/Fax	: (0285) 392473
E-mail	: smpdua_batang@yahoo.co.id
Website	: smpdua-batang.blogspot.com
Kepala Sekolah	: Drs. Aris Setiadi, M.Si.
N.I.S.	: 201032511005
N.S.S.	: 201032511005
Daerah	: Perkotaan
Kelompok Sekolah	: Inti
Akreditasi	: A
SK	: 030/U/1979, tanggal: 17 Februari 1979
Penerbit SK	: ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
Tahun Berdiri	: 1979
Tahun Perbaikan	: -
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Penggunaan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 3.500 m ²
Jarak ke Pusat Kecamatan	: ± 3 km
Jarak ke Pusat Kota	: ± 1 km

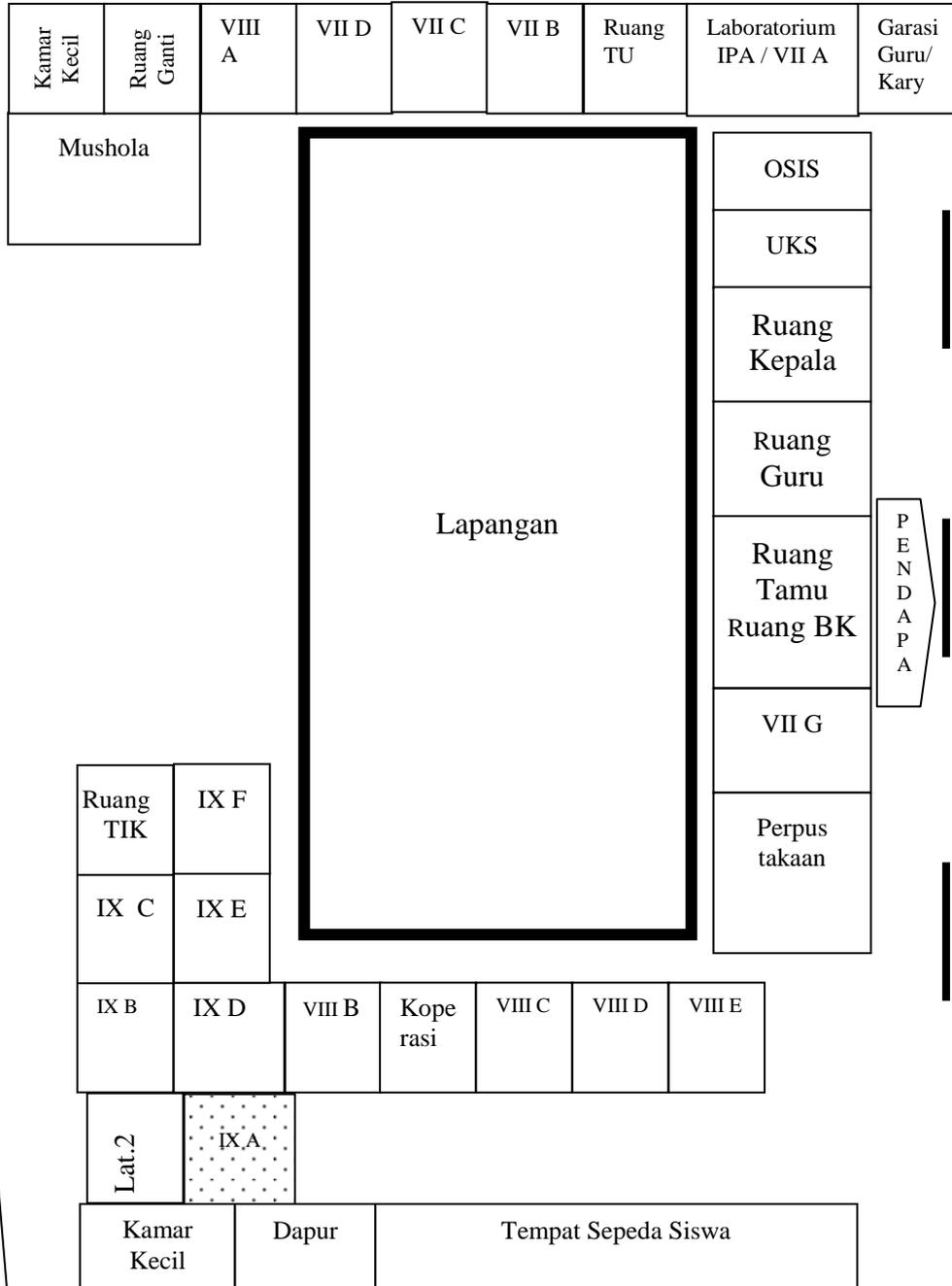
Terletak pada Lintasan : Desa-Kecamatan-Kabupaten/Kota

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

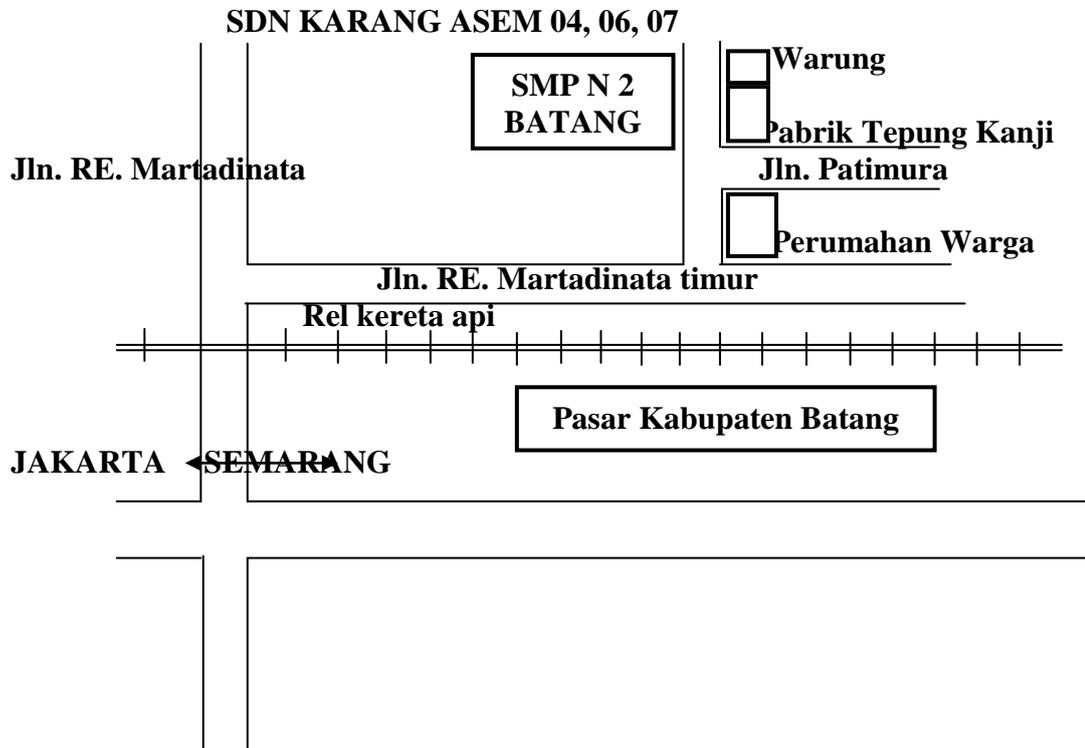
Perjalanan/Perubahan Sekolah: -

DENAH SMP NEGERI 2 BATANG

Dapat dilihat dari denah sekolah di bawah ini:



DENAH LINGKUNGAN SEKITAR SMP NEGERI 2 BATANG



GAMBAR SMP N 2 BATANG



SMP N 2 BATANG



RUANG KEPALA SEKOLAH



RUANG GURU



RUANG UKS



LAB. IPA



RUANG PERPUSTAKAAN

DATA GURU SMP NEGERI 2 BATANG

No	N a m a / NIP	Tempat dan Tanggal Lahir	L/P	Agama	Kawin / Belum kawin	Pangkat Golongan TMT	Guru Mapel	Lembaga Pendidikan Ijasah, Jurusan tahun
1	2	3	4	5	6	7		10
1	Drs. Aris Setiadi, M.Si 19571002198603 1 007	Semarang, 02 - 10 - 1957	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 04 - 2001	BK	S2 / 1999 Psikometri A III / D III IPA 1997
2	Ernawati, A.Md 19530208 197703 1 003	Yogyakarta, 08 - 02 - 1953	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 01 - 2002	Biologi	I P A
3	Ummuhani, S.Pd 19551122 197711 2 001	Semarang, 22 - 11 - 1955	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 04 - 2002	Matematika	S 1 / A IV 1998 Matematika
4	Sukarto, S.Pd 19530801 198011 1 002	Brebes, 01 - 08 - 1953	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 04 - 2003	I P S	S 1 / A IV 2001 Geografi
5	Dwi Djatmiko N, S.Pd 19600113 198103 1 007	Semarang, 13 - 01 - 1960	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2003	Fisika / Elektro	S 1 / A IV 2002 Ketek Elektro
6	Ening Djati 19600722 198112 2 002	Batang, 22 - 07 - 1960	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2006	T I K	A 1 / D 1 1981 Ketek Jasa
7	Sri Pujiati, S.Pd 19610228 198301 2 001	Surakarta, 28 - 02 - 1961	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2004	Seni Budaya	S 1 / A IV 2002 Sendratasik
8	Achmad Cholid, SH 19550402 197703 1 003	Pekalongan, 02 - 04 - 1955	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 1999	Fisika	S 1 / A. IV 1993 Hukum Pidana
9	Dra. Tutik Maryani 19650714 199003 2 010	Lamongan, 14 - 07 - 1965	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2004	BP / BK	S 1 / A IV 1989 B K
10	Sarwoto, S.Pd 19650515 198902 1 005	Temanggung, 15 - 06 - 1965	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 04 - 2003	Penjaskes	S 1 / A IV 2000 Penjaskes
11	Sri Rahayu, S.Pd 19591202 198103 2 005	Juana, 02 - 12 - 1959	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2006	Ketrampilan / Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia	S 1 / A IV 2001 Bhs. Indonesia
12	Ast. Murbandari, S.Pd 19610808 198303 2 012	Bantul, 08 - 08 - 1961	P	Katholik	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2006		S1 / D 4 2009 Bhs. Indonesia
13	Trisnowati, S.Pd 19620813 198403 2 008	Yogyakarta, 13 - 08 - 1962	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2006	P K N	S 1 / A IV 2000 PPKn / PMP
14	Sri Wahyuni, S.Pd 19661114 198703 2 002	Klaten, 14 - 11 - 1966	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2006	Bahasa Indonesia	S 1 / A IV 2002 Bhs. Indonesia
15	Nurus Saadah, S.Pd 19640629 198901 2 001	Pekalongan, 29 - 06 - 1964	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2004	Bahasa Inggris	S 1 / A IV 2001 Bhs. Inggris
16	MM Sudi Murdati, A.Md 19590111 198303 2 007	Kulonprogo, 11 - 01 - 1959	P	Katholik	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2007	I P S	A III / D III IPS 2003 I P S
17	Suharti, S.Pd 19620531 198303 2 007	Pekalongan, 31 - 05 - 1962	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2007	Seni Budaya	S 1 / A IV 2003 Sendratasik

18	Trisadono Setyanto, S.Pd 19620519 198403 1 011	Surakarta, 09 - 05 - 1962	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2007	Bahasa Jawa	S 1 / D 4 2010 Bhs Jawa
19	Sukiyanti, S.Pd 19650820 199003 2 007	Wonogiri, 02 - 08 - 1965	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2007	BP / BK	S 1 / A IV 2003 BP / BK
20	Sri Iswahyuni, S.Pd 19700422 199512 2 003	Kendal, 22 - 04 - 1970	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a 01 - 10 - 2007	Bahasa Inggris	S 1 / A IV 1994 Bhs. Inggris
21	Dra. Anik Andiwati 19670604199512 2 002	Batang, 04 Juni 1967	P	Islam	Kawin	Pembina IV/a -	Matematika	S1 / A IV 1991 Matematika
22	Eko Dian Pratiwi, S.Pd 19760107 200012 2 001	Batang, 07 - 01 - 1976	P	Islam	Kawin	Penata tk I III/d 01 - 10 - 2009	Fisika	S 1 / A IV 1999 Fisika
23	Siti Fatkhuohmah, S.Pd 19640714 200604 2 004	Brebes, 14 - 07 - 1954	P	Islam	Kawin	Penta Md Tk I III/b 01 - 04 - 2010	I P S	S1 / A IV 1992 Geografi
24	Triwati Setyamurni, S.Pd 19700312 200701 2 023	Batang, 12 - 03 - 1970	P	Islam	Kawin	Pengatur Tk.I, II/d 01 - 12 - 2008	Fisika	S 1 / A IV 2010 Kimia
25	Eko Adi Wibowo, S.Pd 19750118 200801 1 005	Batang, 18 - 01 - 1975	L	Islam	Kawin	Penta Md Tk I III/b 01 - 10 - 2011	Biologi / T I K	S 1 / A IV 2003 Biologi
26	Muflikhah, S.Ag 19710127 200801 2 003	Batang, 27 - 01 - 1971	P	Islam	Kawin	Penta Md Tk I III/b 01 - 10 - 2011	PKN / P A I	S 1 / A IV 2001 Tarbiyah
27	Nurul Indahwaty, S.Pd 19780714200801 2 014	Surabaya, 14 - 07 - 1978	P	Islam	BK	Penta Md Tk I III/b 01 - 01 - 2008	Mulok PKK	S.1 / A. IV 2001 PKK
28	Sulistyo Budi, S.Pd 19800514 201001 1 014	Batang, 14 - 05 - 1980	L	Islam	Kawin	Penata Md III/a 01 - 01 - 2010	Penjaskes	S 1 / A IV / 2004 Penjaskes
29	Tri Kurniasih, S.Pd 19850816 201001 2 025	Ciamis, 16 - 08 - 1985	P	Islam	BK	Penata Md III/a 01 - 01 - 2010	Matematika	S 1 / A IV / 2008 Matematika
30	Arief Syaefuddin	Batang, 19 - 10 - 1982	L	Islam	Kawin	01 - 01 - 2008	PJKR / Olah Raga	S1 / A IV 2007 Penjaskes
31	Nurul Izati, S.Pd	Pekalongan 13 - 2 - 1989	P	Islam	BK	02 - 07 - 2011	B. Inggris	S1/A IV 2010 B. Inggris

DATA SISWA SMP NEGERI 2 BATANG
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas	JUMLAH
VII A	34
VII B	34
VII C	34
VII D	34
VII E	32
VII F	32
Jumlah	200
VIII A	40
VIII B	40
VIII C	36
VIII D	36
VIII E	34
VIII F	34
Jumlah	220
IX A	40
IX B	40
IX C	38
IX D	38
IX E	36
IX F	36
Jumlah	228
Total	648

**DATA STAF TATA USAHA DAN PENJAGA
SMP NEGERI 2 BATANG**

No	N a m a / NIP	Tempat dan Tanggal Lahir	L/P	Agama	Kawin / Belum	Pangkat Golongan TMT	Lembaga Pendidikan Ijasah, Jurusan diperoleh Th
1	2	3	4	5	6	7	10
1	Darsono, S.Pd 19580315199303 1 001	Batang 15 - 03 - 1958	L	Islam	Kawin	Penata Md Tk 1 III / b 10 - 01 - 2010	S1 / BK 2005
2	Budi Susilo 19600620 198701 1 001	Batang, 20 - 06 - 1960	L	Islam	Kawin	Penata Md III / a 04 - 01 - 2008	KPAA / Admin 1981
3	Suprihadi 19590302 198003 1 008	Batang, 02 - 03 - 1959	L	Islam	Kawin	Pengatur Tk I II / d 04 - 01 - 2005	Uper SLA / IPS 2001
4	Sunarmin 19630823 200701 1 007	Gunung Kidul, 23 - 08 - 1963	L	Islam	Kawin	Peng. Md Tk. I, II/b 01 - 04 - 2011	SMEA TB 1983
5	Sri Indarwati 19740808 200701 2 007	Sleman, 08 - 08 - 1974	P	Islam	Kawin	Peng. Md Tk. I, II/b 01 - 04 - 2011	SMEA Perkantoran 1994
6	Rofiqoh, S.Pd 19670424 200801 2 008	Batang, 24 - 04 - 1967	P	Islam	BK	Peng. Md II / a 01 - 01 - 2008	S1 / A IV 2003 Pend. Geografi
7	Rosalina Megawati 19741116 200801 2 005	Batang 16 - 11 - 1974	P	Islam	Kawin	Peng. Md II / a 01 - 01 - 2008	SMEA Keuangan 1993
8	Sugiyono 19790305200901 1006	Batang, 05 - 03 - 1979	L	Islam	Kawin	Juru / I c / CP 07 - 01 - 2009	SMP 1995
9	Slamet Singar 5352020806	Batang, 01 - 01 - 1947	L	Islam	TK	PTT	SD
10	Maisah	Batang, 31 - 03 - 1987	P	Islam	Tk	WB	SMK Akuntansi 2006
11	Agus Indarto	Sleman, 27 - 08 - 1972	L	Islam	Kawin	WB	SMA IPS 1991
12	Tri Asih, A.Md	Batang, 29 - 5 - 1987	P	Islam	Tk	WB	D3 Manaj. Informatika 2009
13	M. Suharto	Batang, '9 - 12 - 1984	L	Islam	Kawin	WB	SMK Teknik Mesin 2004
14	Slamet Agus Yanto	Batang, '10 - 08 - 1982	L	Islam	Tk	WB	SMK Teknologi Tekstil 2002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 BATANG

Status : SSN No : 036/C.3/DS/2008/, 25 Agustus 2008
Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang Telp. 392473

TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 2 BATANG

Bahwa pelajar sesungguhnya adalah warga yang terdidik, oleh sebab itu sudah seharusnya menjadi warga Negara yang baik loyal, tertib, dan pantas dicontoh;

Bahwa kehidupan pelajar adalah masa yang paling baik dalam pembentukan fisik, mental karakter untuk menjadi manusia pembangun yang berpancasila.

Bahwa sesungguhnya tata tertib pelajar bukan sekedar kelengkapan sekolah, tetapi merupakan bagian dari kehidupan pelajar dan merupakan kebutuhan daripada pelajar itu sendiri.

Maka berhubungan dengan hal tersebut diatas disusunlah tata tertib pelajar jawa tengah sebagai berikut ;

1. Kesatuan pelajar

Satu-satunya organisasi siswa SMP Negeri 2 Batang adalah :
Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

2. Waktu datang dan meninggalkan sekolah

2.1 Siswa wajib datang sebelum jam pelajaran dimulai dan wajib bersalaman dengan bapak atau ibu guru/ karyawan.

2.2 Bagi siswa yang berhalangan hadir, harus ada surat keterangan dari orang tua/ wali/ dokter.

2.3 Siswa yang datang terlambat diijinkan masuk kelas dengan membawa surat keterangan guru piket/ kepala sekolah.

2.4 Siswa meninggalkan sekolah setelah semua pelajaran selesai.

2.5 Meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai, siswa wajib ijin kepada guru piket/ kepala sekolah.

3. Waktu pelajaran berlangsung

- 3.1 Setelah tanda bel masuk dibunyikan, siswa memasuki ruang kelas dengan tertib dan tenang sambil menunggu datangnya bapak / ibu guru.
- 3.2 Bila mana dalam waktu 5 menit bapak / ibu guru belum datang, ketua kelas harus menghubungi bapak/ ibu guru.
- 3.3 Sebelum setiap pelajaran dimulai, siswa telah siap menerima pelajaran dan ruang kelas telah dipersiapkan antara lain : Ruang kelas bersih, papan tulis bersih, alat-alat pelajaran sudah tersedia, serta meja kursi dalam keadaan bersih dan tertata rapi.
- 3.4 Meninggalkan kelas pada waktu istirahat atau pulang, siswa keluar dengan tertib dengan pengawasan guru yang bersangkutan.
- 3.5 Pada waktu pelajaran pertama dan selesai pelajaran terakhir, siswa wajib berdo'a bersama dan mengucapkan salam kepada guru dipimpin oleh ketua kelas.

4. Waktu tidak ada pelajaran

- 4.1 Pada waktu istirahat, siswa wajib berada diluar kelas.
- 4.2 Jika terjadi guru berhalangan hadir dikelas siswa belajar sendiri dengan dipandu guru piket.
- 4.3 Pada waktu jam kosong atau jam bebas, siswa dilarang bermain-main diluar sekolah atau meninggalkan.

5. Kebersihan, Keindahan, Kesehatan kelas, dan lingkungan sekolah.

- 5.1 Regu piket harus selalu membersihkan dan mengatur kelasnya, baik sebelum, selama dan sesudah pelajaran.
- 5.2 Setiap siswa dilarang membuang sampah, kertas-kertas sobekan disembarang tempat.
- 5.3 Selain perabot yang ada, setiap kelas boleh dilengkapi hiasan yang menunjang pelajaran. Perabot kelas, dinding harus dalam keadaan bersih dan tidak ada coretan apapun.

6. Pakaian dan cara berdandan

- 6.1 Setiap siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah yang telah diberikan.
- 6.2 Potongan pakaian harus wajar dan sopan dan baju harus dimasukkan.
- 6.3 Siswa putra, rambut harus rapi dan tidak boleh panjang / gondrong.
- 6.4 Siswa putri tidak boleh bersolek dan memakai perhiasan yang berlebihan.

7. Kewajiban siswa

- 7.1 Sebagai anggota OSIS, setiap siswa wajib melaksanakan program dan janji OSIS dengan konsekuen.
- 7.2 Setiap siswa wajib menjaga menjunjung nama baik siswa, baik didalam atau diluar sekolah.
- 7.3 Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan sekolah dan menjaga agar pelaksanaan upacara bendera berjalan lancar, tertib dan khidmat.
- 7.4 Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan dilaksanakan sekolah, dengan rasa penuh tanggung jawab dan disiplin.
- 7.5 Setiap siswa wajib melasanakan 7 K yaitu : Ketertiban, Kebersihan, keamanan, keindahan, kekeluargaan, kesopanan,dan kerindangan lingkungan sekolah.
- 7.6 Siswa dianjurkan untuk menjadi anggota koperasi sekolah.
- 7.7 Siswa diwajibkan menabung di sekolah untuk program *study tour* setiap tahunnya.
- 7.8 Siswa yang membawa sepeda harus ditempatkan di tempat sepeda siswa dan harus dikunci serta ada standarnya.

8. Kegiatan ekstrakurikuler

Sesuai dengan minat dan bakat siswa, setiap siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah antara lain ;

- 8.1 Olahraga prestasi

- 8.2 Kepramukaan
- 8.3 Kesenian
- 8.4 PMR / UKS
- 8.5 PKS
- 8.6 Mata pelajaran prestasi ; mapel OSN, rumpun bahasa, baca tulis AlQur'an,dll.
- 8.7 Komputer
- 8.8 Ketrampilan lainnya

9. Siswa dilarang

- 9.1 Membawa dan atau merokok disekolah dan ditempat umum.
- 9.2 Membawa, membaca, mengedarkan buku/ majalah/gambar-gambar yang bertentangan norma agama, susila,dan sopan santun serta etika disekolah maupun ditempat lainnya.
- 9.3 Membawa, menggunakan dan atau mengedarkan jenis obat-obat terlarang yang telah ditentukan Undang-Undang.
- 9.4 Membawa senjata tajam dan sejenis lainnya yang dapat menarik perhatian siswa lainnya dan dapat mengganggu jalanya proses belajar-mengajar.
- 9.5 Membawa HP didalam kelas.
- 9.6 Membuat ulah dan mengganggu jalannya proses belajar mengajar didalam kelas.
- 9.7 Berkelahi dengan teman kelas, sekolah, dan atau sekolah lainnya.

10. Sangsi

Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah ini maka, siswa akan mendapat ;

- 10.1 Peringatan langsung secara lisan kepada siswa.
- 10.2 Peringatan tertulis kepada siswa dan tembusan disampaikan kepada orang tua/ wali/ yang bersangkutan.
- 10.3 Skorsing, tidak boleh mengikuti pelajaran sementara waktu.

- 10.4 Skorsing dalam jangka waktu yang ditentukan.
- 10.5 Surat keputusan dikembalikan kepada orang tua.
- 10.6 Surat keputusan dikembalikan langsung kepada orang tua, apabila ada siswa yang berkelahi dengan teman.

11. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini , demi menunjang tertib sekolah secara umum dan maksimal dan demi kemajuan pendidikan akan diatur dan ditambahkan kemudian.

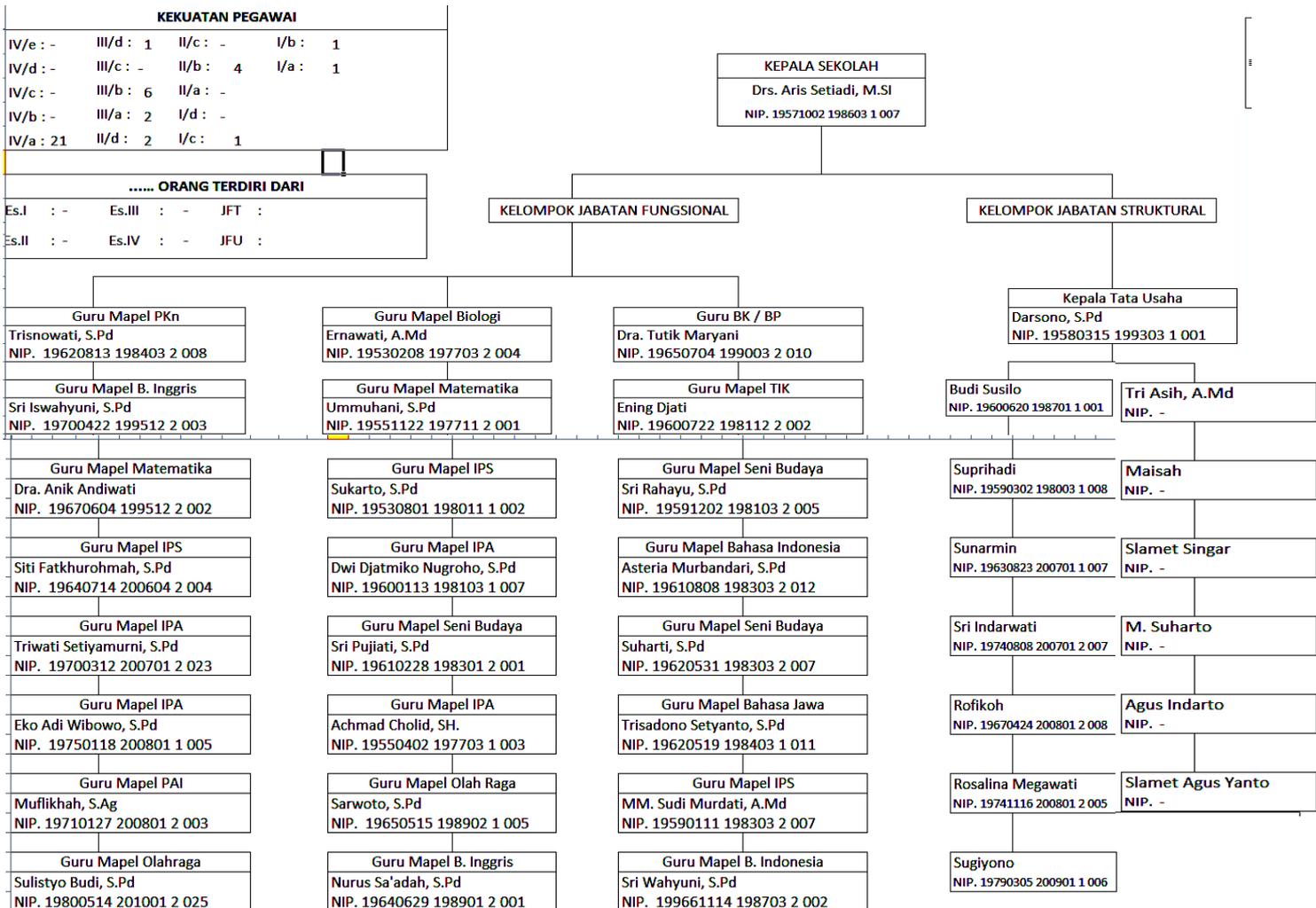
Batang, 11 Agustus 2012

Kepala Sekolah

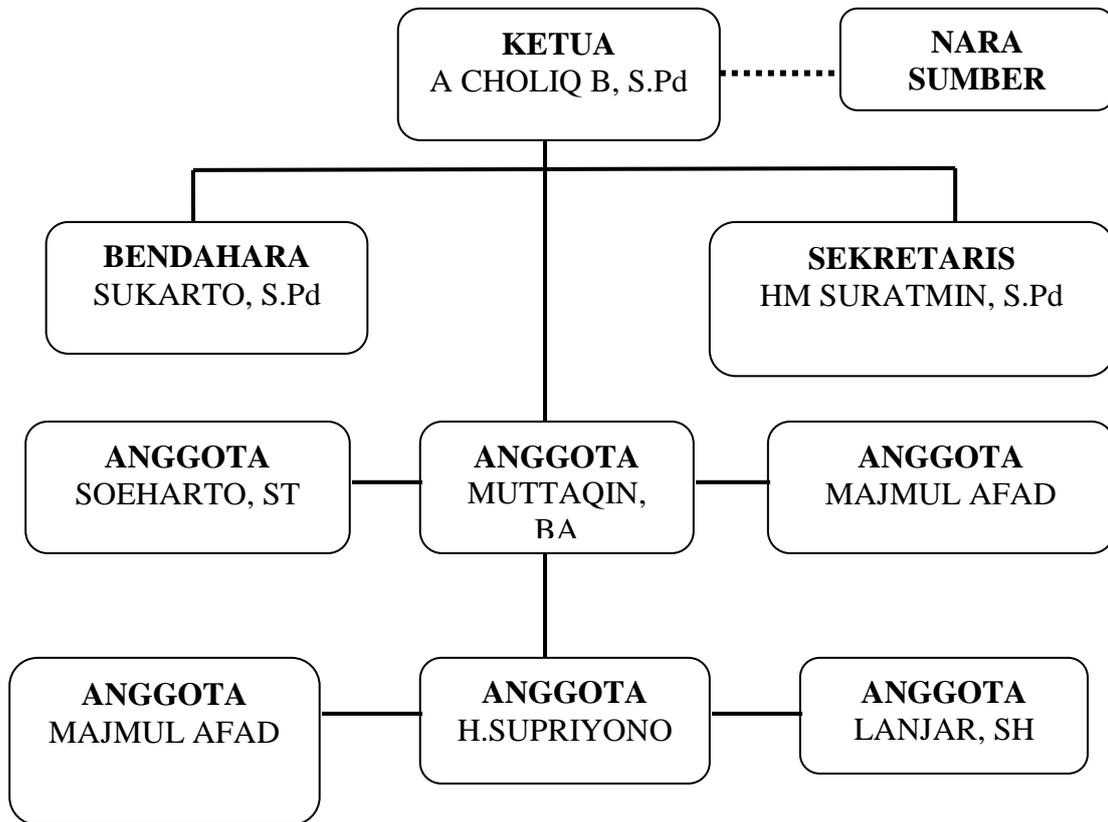
Drs.Aris Setiadi, M.Si

NIP. 19571002 198603 1 007

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 BATANG



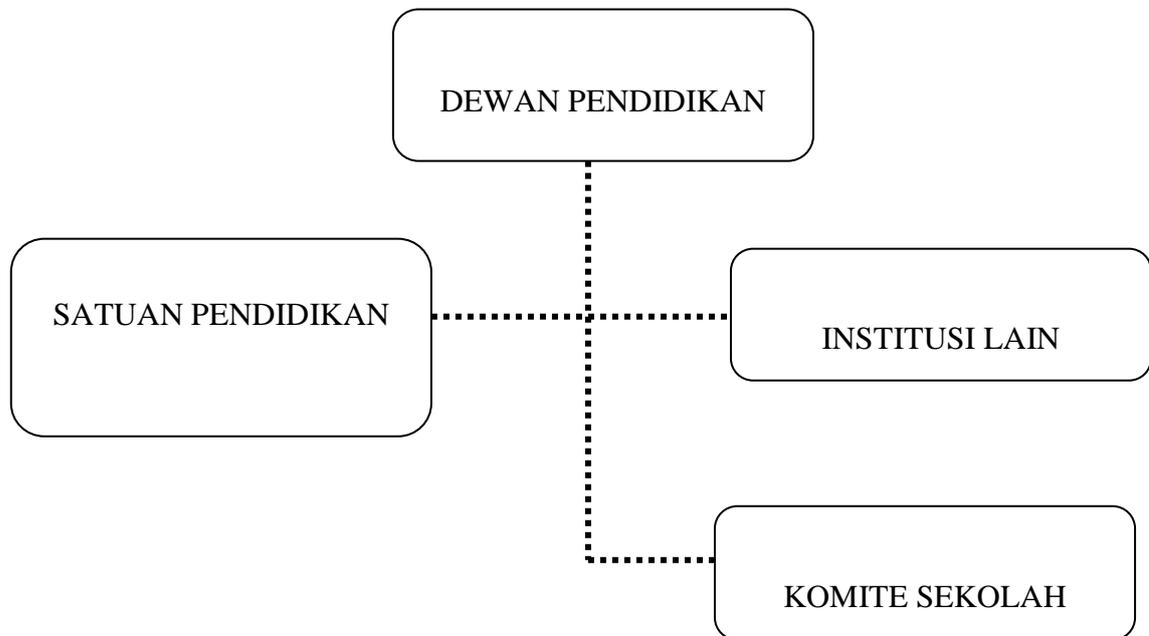
STRUKTUR ORGANISASI
KOMITE SEKOLAH SMP NEGERI 2 BATANG



Keterangan :

- *Hubungan Instrukturif*
 *Hubungan Koordinatif*

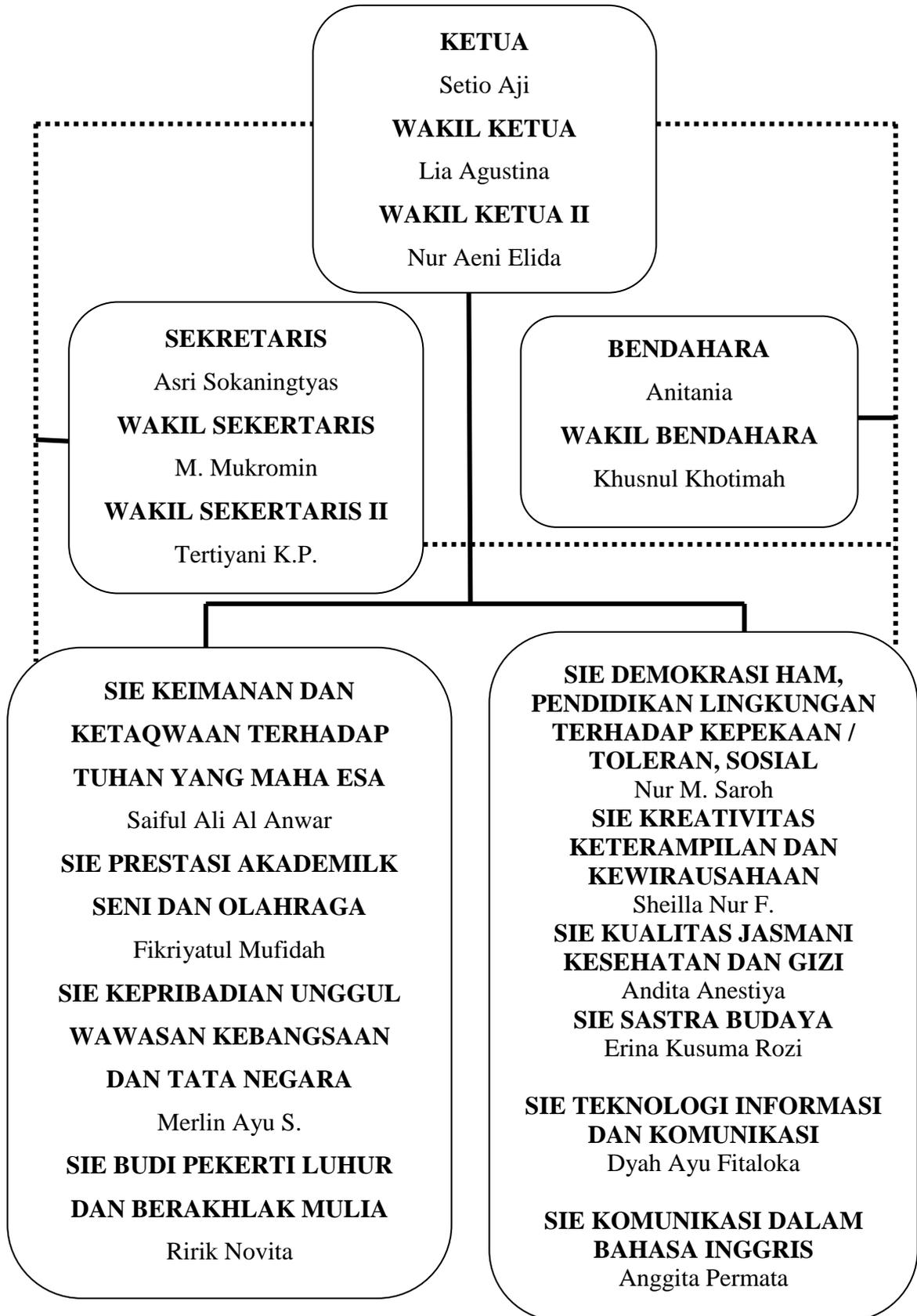
**HUBUNGAN KOMITE SEKOLAH
DENGAN INSTANSI TERKAIT**



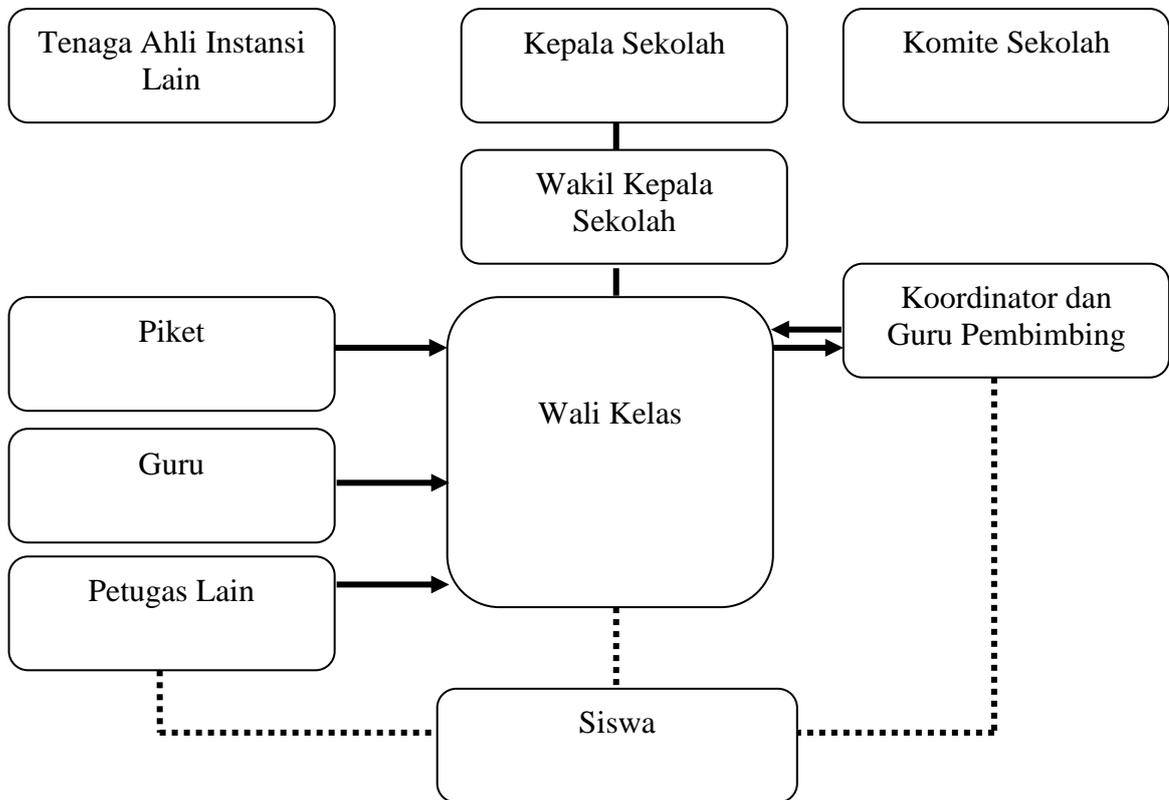
KETERANGAN :

..... Hubungan Koordinatif

**STRUKTUR ORGANISASI OSIS
SMP NEGERI 2 BATANG**



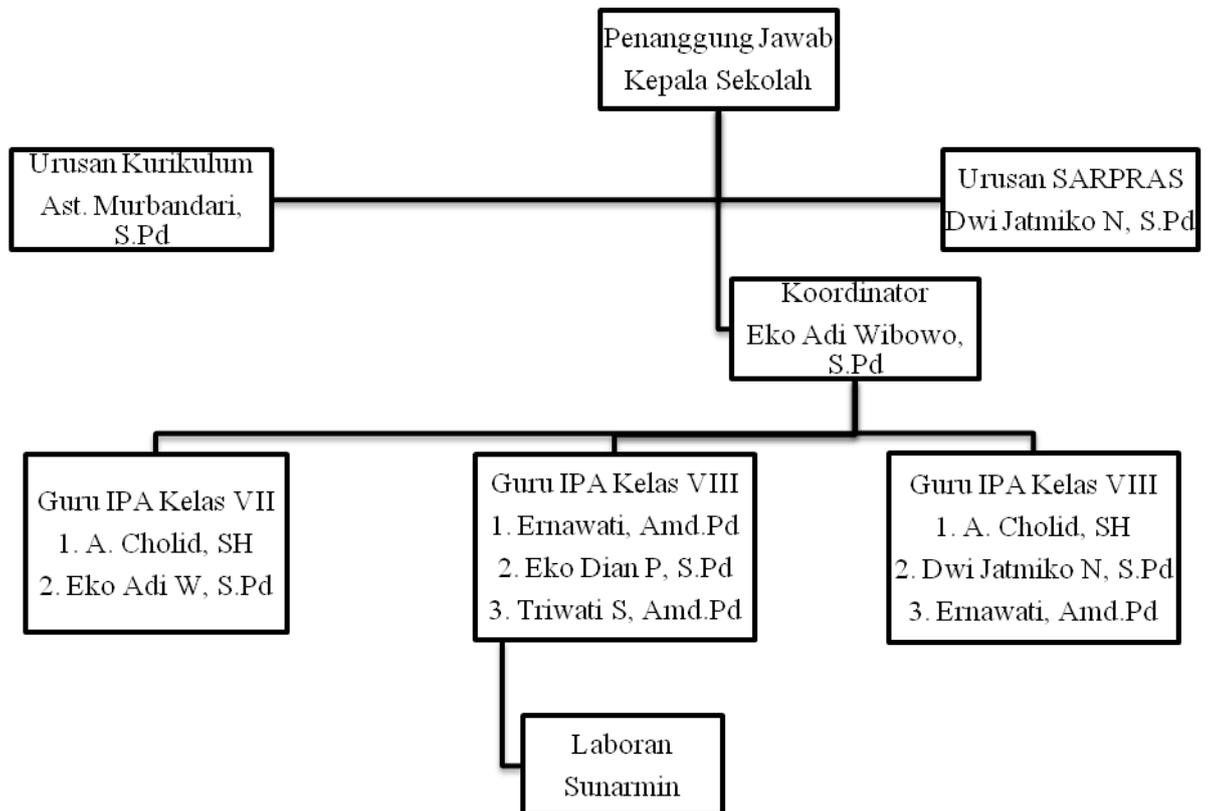
**MEKANISME PENANGANAN SISWA BERMASALAH
SMP NEGERI 2 BATANG**



Keterangan :

- Seorang siswa yang melanggar Tata tertib sapat ditindak oleh semua guru atau petugas lain, guru piket, wali kelas, bahkan langsung oleh kepala sekolah.
- Tindakan tersebut di informasikan kepada wali kelas
- Gru pembimbing berperan dalam mengetahui sebab-sebab yang melatar belakang sifat dan tindakan sisa tersebut

STRUKTUR ORGANISASI LABORATORIUM IPA



JADWAL KEGIATAN LABORATORIUM TAHUN PELAJARAN 2012/2013



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BATANG
Desa : SSH No. 016/C.118/2008 24 Aprilis 2008
Jl. R.I. Marudanta Sukalong Karangrejo Selatan Batang Telp. 392111

JADWAL KEGIATAN LABORATORIUM TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket
1						C	C. Erwan, Ami Pd
2					C	C	
3					C		
4	C	C		C	C		
5	C	C	C	C	C		
6	C		C	C			
7	C		C	C			
8			C				

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket
1		O		O			O. Dwi Eprinda H. S Pd
2	O	O		O			
3	O	O	O			O	
4	O	O	O			O	
5	O	O	O				
6	O	O	O				
7	O		O				
8			O				

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket
1			I				Ahmad Rizki, SH
2			I		I		
3			I	I	I		
4	I	I	I	I			
5	I	I	I	I			
6	I		I	I			
7	I		I				
8			I				

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket
1							U. Triwit Seljanone, And Pd
2							
3			U				
4			U				
5							
6		U					
7		U					
8							

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket
1						A	A. Eko Adi Pribowo, S Pd
2	A					A	
3	C					A	
4	A			A		A	
5	A			A			
6				A			
7				A			
8							

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket
1		B					B. Eko Dan P. S Pd
2		B					
3							
4							
5			B				
6	B		B				
7	B						
8							

Batang, Juli 2011
Koordinator Lab IPA



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

SMP Negeri 2 BATANG

SSN. No. 036/C.3/D5/2008 Tgl, 25 Agustus 2008
Jl. RE Martadinata Sekalong Batang Telp. (0285) 392473

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 2 BATANG

Nomor : 422 / 204 / 2012

Tentang

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
ATAU BIMBINGAN TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013
SEMESTER I**

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Batang perlu menetapkan pembagian tugas guru.
- Mengingat : 1. Undang - undang nomor 20 tahun 2003 ;
2. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 ;
3. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 ;
4. Permendiknas nomor 16 tahun 2007;
5. Permendiknas nomor 19 tahun 2007;
6. Permendiknas nomor 20 tahun 2007;
7. Permendiknas nomor 41 tahun 2007;
8. Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah nomor : 481 / 26561/ 2012 tentang kalender pendidikan tahun pelajaran 2012/2013
9. Hasil Keputusan Rapat Pembagian Tugas Mengajar Guru SMP Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2012 / 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pembagian tugas guru dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar atau Bimbingan dan Konseling (terlampir)
Kedua : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas bimbingan (terlampir)
Ketiga : Masing - masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai
Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya
Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : B a t a n g
Pada tanggal : 25 Juni 2012

Kepala Sekolah,

Drs. Aris Setiadi, M.Si
NIP. 19571002 198603 1 007

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab Batang

**Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 2 Batang
Nomor : 422 / 204 / 2012**

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

No.	Nama	Gol. Ruang	Jabatan Guru	Spesifikasi Guru/Ijasah	Mapel	Kelas					
						VII	Jml	VIII	Jml	IX	Jml
1	Ernawati, A.Md	IV / a	Pembina	D3 Biologi	Biologi			ABCDEF	18	AB	6
	19530208197703 2 004										
2	Ummuhani S.Pd	IV / a	Pembina	S1 Matematika	Matematika			ABCDEF	24		
	19551122197711 2 001										
3	Sukarto, S.Pd	IV / a	Pembina	S1 Geografi	IPS	ABCDEF	24				
	19530801198011 1 002				PKn						
4	Dwi Djatmiko N, S.Pd	IV / a	Pembina	D3 IPA Fisika SI Elektronika	Fisika					ABCDEF	18
	19600113198103 1 007				TIK		ABCDEF	12			
5	Sri Pujiati, S.Pd	IV / a	Pembina	S1 Sendratasik	Seni Budaya			ABCDEF	12	ABCDEF	12
	19610228198301 2 001				B. Jawa	DEF	6				
6	Achmad Cholid, SH	IV / a	Pembina	S1 Hukum Pidana	Fisika	ABCDEF	18				
	19550402197703 1 003				Agama	DEF	6				
7	Sarwoto S.Pd	IV / a	Pembina	S1 Penjaskes	Penjaskes			ABCDEF	12	ABCDEF	12
	19650515198902 1 005										
8	Nurus Saadah, S.Pd	IV / a	Pembina	S1 B. Inggris	B. Inggris			EF	8	ABCD	16
	19640629198901 2 001										
9	Ening Djati	IV / a	Pembina	D1 Ket. Jasa	TIK	-		-		-	
	19600722198112 2 002										
10	Sri Rahayu, S.Pd	IV / a	Pembina	S1 B. Indonesia	Ketrampilan	ABCDEF	12				
	19591202198103 2 005				B. Indonesia	CDEF	16				
11	Ast. Murbandari	IV / a	Pembina	S1 B. Indonesia	B. Indonesia	B	4			ABCDEF	24
	19610808198303 2 012										
12	Suharti, S.Pd	IV / a	Pembina	S1 Sendratasik	Seni Budaya	ABCDEF	12				
	19620531198303 2 007										
13	Tri Sadono Setyanto, S.Pd	IV / a	Pembina	S1 B. Daerah	B. Jawa	ABC	6	ABCDEF	12	ABCDEF	12
	19620519198403 1 011										

14	MM Sudi Murdati, A.Md	IV / a	Pembina	D3 Ekonomi	IPS					ABCDEF	24
	19590111198303 2 007										
15	Sri Wahyuni, S.Pd	IV / a	Pembina	S1 B. Indonesia	B. Indonesia	A	4	ABCDEF	24		
	19661114198703 2 002										
16	Trisnowati S.Pd	IV / a	Pembina	S1 Pend. Kewarganega raan	PKN			ABCDEF	12	ABCDEF	12
	19620813198403 2 008										
17	Sri Iswahyuni S.Pd	IV / a	Pembina	S1 B. Inggris	B. Inggris			ABCD	16	EF	8
	19700422199512 2 003										
18	Triwati Setiyamurni, S.Pd	II / d	Pengatur Tk I	S1 IPA Kimia	Fisika			CD	6		
	19700312200701 2 023				Biologi	ABCDEF	18				
19	Muflikhah, S.Ag	III / b	Penata Muda	S1 Tarbiyah	Agama	ABC	6	ABCDEF	12	ABCDEF	12
	19710127200801 2 003										
20	Siti Fatkhurohmah, S.Pd	III / b	Penata Muda Tk.I	S1 Geografi	IPS			ABCDEF	24		
	19640714200604 2 004										
21	Eko Adi Wibowo, S Pd	III / b	Penata Muda	S1 IPA Biologi	Biologi					CDEF	12
	19750118200801 1 005				TIK	ABCDEF	12				
22	Eko Dian Pratiwi, S.Pd	III / d	Penata Tk. I	S1 IPA Fisika	Fisika			ABEF	12		
	19760107200012 2 001				TIK					ABCDEF	12
23	Dra. Anik Andiwati	IV / a	Pembina	S1 Matematika	Matematika					ABCDEF	24
	19670604199512 2 002										
24	Sulistyo Budi, S.Pd	III / a	Penata Muda	S1 Penjaskes	Penjaskes	ABCDEF	12				
	19800514201001 1 014										
25	Tri Kurniasih, S.Pd	III / a	Penata Muda	S1 Matematika	Matematika	ABCDEF	24				
	19850816201001 2 025										
26	Nurul Indahwaty, S.Pd	III / b	Penata Muda	S1 PKK	Mulok			ABCDEF	12	ABCDEF	12
	19780714 200801 2 014										
27	Siti Nurjanah, S.Pd	III / c	Penata	S1 PKn	PKn	ABCDEF	12				
	19701001 200501 2 011										
28	Nurul Izati, S.Pd	-	-	S1 B. Inggris	B. Inggris	ABCDEF	24				
	Jumlah						216		216		216

Lampiran 7 : Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 2 Batang

Nomor : 422 / 204 / 2012

**PEMBAGIAN TUGAS DALAM KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

No.	Nama	Gol. / Ruang	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Muflikha , S Ag	III b	BTA	
3	Sri Pujiati, S Pd	IV a	Paduan Suara	
4	Suharti, S Pd	IV a	Seni Rupa	
5	Eko Adi Wibowo, S.Pd	III b	Komputer	
6	Tri Asih, S.Kom	-	Komputer / Pramuka	
7	Sarwoto, S.Pd	IV a	Olahraga	
8	M. Nasir Unisula	-	Basket	
9	Kiswandi	-	Tae Kwondo	
10	Nurul Indahwaty, S.Pd	III b	Pramuka	
11	Tri Kurniasih, S.Pd	III a	Pramuka	
12	Setiya Takwa	-	Pramuka	
13	Ast. Murbandari, S.Pd	IV a	Minat Baca + Seni Sastra	
14	Sri Rahayu, S.Pd	IV a	Minat Baca + Seni Sastra	
15	Sri Wahyuni, S.Pd	IV a	Minat Baca + Seni Sastra	
16	Triwati Setiyamurni, S.Pd	II d	PMR / OSN / Ekstrakurikuler	
17	Sulistyo Budi, S.Pd	III a	PKS	
18	M. Aprianto	-	PMR	
19	Setiya Takwa	-	PKS	
20	Eko Adi Wibowo, S.Pd	III b	KIR	
21	Sri Iswahyuni, S.Pd	IV a	Story Telling	
22	Nurus Sa'adah, S.Pd	IV a	Story Telling	
23	Trisadono Setyanto, S.Pd	IV a	Geguritan / Tembang Jawa / PKS	



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP Negeri 2 BATANG

SSN. No. 036/C.3/D5/2008 Tgl, 25 Agustus 2008

JL. RE Martadinata Sekalong Batang Telp. (0285) 392473

PEMBAGIAN JAM MATA PELAJARAN

SEMESTER I

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

No.	Bidang Studi	Kelas		
		VII	VIII	IX
1	Pend. Agama Islam	2	2	2
2	PKn	2	2	2
3	B. Indonesia	4	4	4
4	B. Inggris	4	4	4
5	Matematika	4	4	4
6	IPA			
	- Fisika	3	3	3
	- Biologi	3	3	3
7	IPS	4	4	4
8	Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
9	Seni Budaya	2	2	2
10	TIK	2	2	2
11	B. Jawa	2	2	2
12	Mulok Tata Busana	2	2	2
13	BK	1	1	1
	Jumlah	37	37	37



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP Negeri 2 BATANG

SSN. No. 036/C.3/D5/2008 Tgl, 25 Agustus 2008
Jl. RE Martadinata Sekalong Batang Telp. (0285) 392473

**JADWAL PIKET HARIAN
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

No	Hari	Waktu	Nama	Keterangan
1			Ast. Murbandari, S.Pd	Koordinator
2	Senin	07.00 - 13.00	1. Sulistyo Budi, S.Pd 2. Nurul Indahwaty, S.Pd 3. Sukarto, S.Pd	
3	Selasa	07.00 - 13.00	1. Trisnowati, S.Pd 2. MM. Sudi Murdati, A.Md 3. Siti Fatkhurohmah, S.Pd	
4	Rabu	07.00 - 13.00	1. Sukiyanti, S.Pd 2. Tri Kurniasih, S.Pd 3. Eko Dian Pratiwi, S.Pd	
5	Kamis	07.00 - 13.00	1. Dra. Tutik Maryani 2. Triwati Setiyamurni, S.Pd 3. Nurus Sa'adah, S.Pd	
6	Jum'at	07.00 - 13.00	1. Siti Fatkhurohmah, S.Pd 2. Arief Syaefuddin, S.Pd 3. Sri Iswahyuni, S.Pd	
7	Sabtu	07.00 - 13.00	1. Siti Nurjanah, S.Pd 2. Nurul Izati, S.Pd 3. Ummuhani, S.Pd	



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BATANG

Saatas : SSN No : 036/C.3/D5/2008, 25 Agustus 2008
B. RE Murtadina Sekolah Karangasem Selatan Batang Telp. 392471

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 2 BATANG
Nomor : 422 / 001 / 2012

TENTANG
PENGANGKATAN WAKIL KEPALA SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka memperluas tugas Kepala Sekolah dalam kegiatan sehari – hari di SMP Negeri 2 Batang perlu mengangkat Wakil Kepala Sekolah
- Mengingat** : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2005
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Mengangkat Subarti, S.Pd NIP. 19626531198303 2 007 Pangkat / Golongan Ruang Pembina IV/a, sebagai Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2011 / 2012.
- Kedua** : Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai
- Keempat** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibatalkan sebagaimana mestinya
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku tanggal 2 Januari 2012 dan berakhir tanggal 30 Juni 2012

Ditetapkan di : Batang
Pada tanggal : 2 Januari 2012

Kepala Sekolah

Drs Aris Setiadi, M.Si
NIP. 19571002198603 1 007

Terselaku Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
di Semarang
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Batang
di Batang

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
UNTUK SMP/MTs/SMP/PLB

BULAN	JULI 2011					AGUSTUS 2011					SEPTEMBER 2011				
HARI	14					18					21				
MINGGU	3	10	17	24	31	7	14	21	28		4	11	18	25	
SENIN	4	11	18	25		8	15	22	29		5	12	19	26	
SELASA	5	12	19	26		9	16	23	30		6	13	20	27	
RABU	6	13	20	27		10	17	24	31		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	11	18	25			8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	12	19	26			9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	13	20	27			10	17	24	31	

BULAN	OKTOBER 2011					NOPEMBER 2011					DESEMBER 2011				
HARI	20					25					3				
MINGGU	3	10	17	24	31	7	14	21	28		4	11	18	25	
SENIN	4	11	18	25		8	15	22	29		5	12	19	26	
SELASA	5	12	19	26		9	16	23	30		6	13	20	27	
RABU	6	13	20	27		10	17	24	31		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	11	18	25			8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	12	19	26			9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	13	20	27			10	17	24	31	

JANUARI 2012					FEBRUARI 2012					MARET 2012				
25					22					26				
1	8	15	22	29		5	12	19	26		4	11	18	25
2	9	16	23	30		6	13	20	27		5	12	19	26
3	10	17	24	31		7	14	21	28		6	13	20	27
4	11	18	25		1	8	15	22	29		7	14	21	28
5	12	19	26		2	9	16	23		1	8	15	22	29
6	13	20	27		3	10	17	24		2	9	16	23	30
7	14	21	28		4	11	18	25		3	10	17	24	31

APRIL 2012					MEI 2012					JUNI 2012				
19					22					2				
1	8	15	22	29		5	12	19	26		4	11	18	25
2	9	16	23	30		6	13	20	27		5	12	19	26
3	10	17	24			7	14	21	28		6	13	20	27
4	11	18	25		1	8	15	22	29		7	14	21	28
5	12	19	26		2	9	16	23	30		8	15	22	29
6	13	20	27		3	10	17	24	31		9	16	23	30
7	14	21	28		4	11	18	25		1	10	17	24	31
					5	12	19	26		2	11	18	25	

BULAN	JULI 2012				
HARI					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2010/2011
-  Hari-hari Pertama Masuk Saluran Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Remedial/Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Seudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Utama)
-  Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2012/2013



Semarang, 26 Mei 2011

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH

KUNTO NUSBOHO, HE, M.Si
Pembina Utama Muda
NBP. 19580115 198503 1 014

Perpustakaan SMP Negeri 2 Batang

Perpustakaan SMP Negeri 2 Batang terletak di antara kelas VII E dan kantor BK. Petugas yang bertugas saat ini adalah ibu Djumiati dan ibu Sri Indrawati. Sedangkan sebagai penanggung jawab adalah ibu Sri Rahayu, S.Pd. Pihak perpustakaan menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa. Karena hubungan yang baik itu banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan baik untuk meminjam buku paket atau hanya sekedar membaca.

Beberapa kekurangan perpustakaan SMP Negeri 2 Batang di antaranya tempat yang kurang luas, koleksi buku yang kurang lengkap, dan tidak tersedianya tempat penitipan tas/barang. Akan tetapi tidak menyurutkan minat siswa maupun guru untuk mengunjungi perpustakaan.

Berikut ini bentuk kegiatan administrasi teknis dan pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 2 Batang.

Administrasi Teknis

- Mengadakan penambahan bahan pustaka
- Pengolahan bahan pustaka
- Mengolah data pengunjung
- Menyeleksi bahan pustaka
- Menanggapi permintaan pembaca
- Menjaga kebersihan
- Mengatur dan menata letak koleksi bahan pustaka

Administrasi Pelayanan

- Melayani sirkulasi bahan pustaka
- Melayani permintaan pengunjung
- Melayani pengunjung dalam perpustakaan
- Pengolahan bahan pustaka
- Penyiangan bahan pustaka
- Mengatur atau menata bahan pustaka
- Menjaga kebersihan bahan pustaka

Sedangkan untuk daftar inventaris yang dimiliki oleh perpustakaan SMP Negeri 2 Batang yaitu sebagai berikut.

Daftar inventaris perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja tulis	3	Baik
2	Meja siswa	17	Baik
3	Meja panjang	1	Baik
4	Meja kecil	1	Baik
5	Kursi plastic	4	Baik
6	Lemari	1	Baik
7	Lemari kaca	1	Baik
8	Lemari televisise	1	Baik
9	Lemari catalog	1	Baik
10	Rak buku	4	Baik
11	Rak kayu	1	Baik
12	Rak buku besi	1	Baik
13	Papan nama	1	Baik
14	Papan visual	1	Baik
15	Televisi	1	Baik
16	Mesin ketik	1	Baik
17	PC unit	2	Baik
18	Campact Disk Player	1	Baik
19	Mesin jahit	1	Baik
20	Printer	1	Baik
21	Papan madding	1	Baik
22	Kipas angin	1	Baik
23	Tape recorder	1	Baik

Struktur perpustakaan pelita SMP Negeri 2 Batang

Kepala Sekolah : Drs. Aris Setiadi, M.Si.

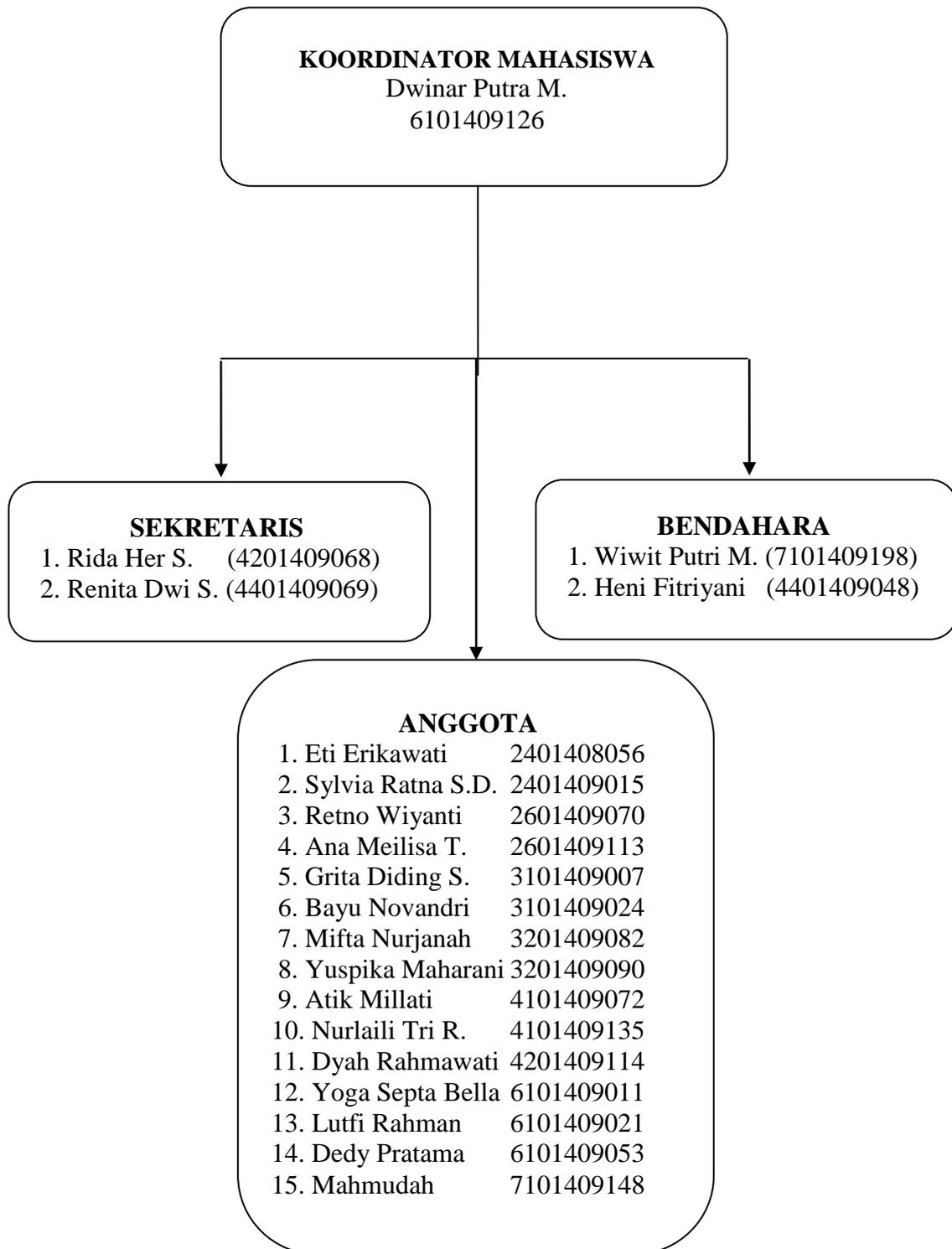
Koordinator Perpus : Sri Rahayu, S.Pd.

Bag teknis/Administrasi : Djumiati

Bag Pelayanan/Administrasi : Sri Indrawati

Guru, karyawan, siswa

**STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 BATANG
TAHUN 2012**



JADWAL RENCANA KERJA MAHASISWA PPL 1
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DI SMP NEGERI 2 BATANG
Tanggal 30 Juli 2012- 11 Agustus 2012

Hari/tanggal	Rencana Kerja/Kegiatan	Penanggung Jawab	Ket.
Senin, 30 Juli 2012 s.d Senin, 11 Agustus 2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi dan observasi lingkungan fisik sekolah 2. Orientasi dan observasi fasilitas yang ada di sekolah 3. Wawancara personil sekolah (kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, waka sarpras, guru mapel, guru BK, staf TU, karyawan, dan siswa). 4. Mengambil gambar/ foto sekolah latihan 5. Mencari dokumentasi/ data tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Denah sekolah - Struktur Organisasi sekolah, Kesiswaan, Komite Sekolah - Keadaan guru dan murid - Tata tertib guru dan murid - Organisasi kesiswaan - Kegiatan ekstrakurikuler 	Koordinator	

	<ul style="list-style-type: none">- Sarana dan Prasarana Sekolah- Kalender akademik sekolah- Laboratorium IPA- Dan hal-hal lain		
--	--	--	--